



## PT. EKA SARI LORENA TRANSPORT, Tbk.

LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/

FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR ENDED  
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT



**DAFTAR ISI**

**TABLE OF CONTENTS**

	Halaman / Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Board of Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	6 - 72	<i>Notes to the Financial Statements</i>



# PT. EKA SARI LORENA TRANSPORT, Tbk.

**HEAD OFFICE** : JL. K.H. HASYIM ASHARI NO. 15 C, JAKARTA 10130 - INDONESIA. Ph. : (021) 6341166 (Hunting), Fax. : (021) 6339988  
**DEPO** : JL. RAYA TAJUR No. 106, BOGOR 16720 - INDONESIA Ph. : (0251) 8356666 (Hunting), Fax. : (0251) 8355666  
Homepage: www.lorena-transport.com

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT**

PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT  
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR  
THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR ENDED**

PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

We, the undersigned below :

Nama	Soerbakti G.T.	Name
Alamat kantor	Jl. K.H. Hasyim Ashari No. 15 C-2, Petojo, Gambir, Jakarta Pusat	Office address
Alamat Domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain	Jl. Kamboja No. 25, RT.005 RW.008, Kel. Pejaten Barat, Kec. Pasar Minggu, Jakarta Selatan	Domicile as stated in ID Card
Nomor Telepon	(021) 7196655 ; 7196656	Telephone Number
Jabatan	Direktur Utama / President Director	Position
Nama	Dwi Rianta Soerbakti, MBA	Name
Alamat Kantor	Jl. K.H. Hasyim Ashari No. 15 C-2, Petojo, Gambir, Jakarta Pusat	Office Address
Alamat Domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain	Jl. Cempaka No. 36 B, RT 014 RW 008, Kel. Pejaten Barat, Kec. Pasar Minggu, Jakarta Selatan	Domicile as stated in ID Card
Nomor Telepon	(021) 7196655 ; 7196656	Telephone Number
Jabatan	Direktur / Director	Position

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan;
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

Declare that :

1. We are responsible for preparation and presentation of the company's financial statements;
2. The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with the enacted Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the company's financial statements;  
b. The Company's financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;
4. We are responsible for the Company's internal control systems.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 27 Maret / March 27, 2023

Soerbakti G.T.  
Direktur Utama / President Director

Dwi Rianta Soerbakti, MBA  
Direktur / Director



**Kantor Akuntan Publik  
Irwanto, Hary dan Usman - Cabang Jakarta**  
Audit • Taxes • Accounting and Corporate Management  
Izin Usaha Kantor Akuntan Publik-Cabang Nomor 837/KM.1/2022

*The original report included herein is in the Indonesian language*

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
**PT Eka Sari Lorena Transport Tbk.**

**Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan **PT Eka Sari Lorena Transport, Tbk** ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia

**Basis Opini**

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Hal Audit Utama**

Hal audit utama adalah hal-hal yang menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini atas laporan keuangan terkait, auditor tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

*The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors of PT Eka Sari Lorena Transport Tbk.*

**Opinion**

*We have audited the financial statements of PT Eka Sari Lorena Transport, Tbk (the "Company"), which comprise the statement of balance sheets as at December 31, 2022, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.*

*In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of December 31, 2022, and their financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

**Basis for Opinion**

*We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company's in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.*

**Key Audit Matters**

*Key audit matters are those matters that in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.*

00005/3.0456/AU.1/06/1557-3/1/III/2023

#### Hal Audit Utama (lanjutan)

Seperti yang diungkapkan dalam Catatan 10 atas laporan keuangan, pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan memiliki aset tetap sebesar Rp 163.275.219.472 atau setara dengan 72,66% dari jumlah aset. Aset tetap dianggap sebagai hal audit utama karena nilai tercatat aset tetap material terhadap laporan keuangan dan pengukuran atas penyusutan dan penurunan nilai aset tetap mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, asumsi dan estimasi yang terkait dengan penentuan masa manfaat, metode penyusutan serta pengujian penurunan nilai aset tetap.

#### Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

- Kami telah melaksanakan prosedur untuk memahami dan mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal Perusahaan yang relevan terkait dengan pengeluaran untuk aset tetap.
- Kami memperoleh rincian aset tetap dan menguji keandalan rincian tersebut dengan melakukan pengecekan atas saldo rincian ke neraca saldo.
- Kami melakukan prosedur analitis atas mutasi penambahan dan pelepasan aset tetap, kami memeriksa dan membandingkan, berdasarkan uji petik, dengan dokumen pendukung terkait.
- Kami melakukan observasi atas keberadaan fisik aset tetap yang dimiliki oleh Perusahaan.
- Kami melakukan evaluasi atas estimasi manajemen dalam menetapkan masa manfaat aset tetap. Kami menguji keakuratan matematis atas perhitungan biaya penyusutan dan melakukan tes perhitungan ketepatan tanggal aset mulai disusutkan.
- Kami mendapatkan pemahaman dan melakukan penelaahan terhadap proses penilaian penurunan nilai yang dilakukan oleh manajemen, termasuk identifikasi apakah terdapat indikator terjadinya penurunan nilai atas aset tetap.
- Kami menilai apakah pengungkapan terkait atas laporan keuangan telah sesuai dengan persyaratan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

#### Key Audit Matters (continued)

*As disclosed in Note 10 to the financial statements, the Company has fixed assets as of December 31, 2022 amounting to Rp163.275.219.472 or equivalent to 72,66% of the total assets. Fixed assets are considered a key audit matter because the carrying amount of fixed assets is material to the financial statements and measurement of depreciation and impairment of fixed assets requires the management to make judgement, assumptions and estimates related to determining the useful life, method of depreciation and impairment testing of fixed assets.*

#### How our audit addressed the key audit matters

- *We performed procedures to understand and evaluate the design and implementation of the Company's relevant internal controls over capital expenditure.*
- *We obtained the fixed assets register and tested the reliability of the listings by agreeing the balance to the trial balance.*
- *We performed an analytical procedure for movement of additions and disposals made to the account of fixed assets, we examined and compared, on a sampling basis, to the related supporting documents.*
- *We observing the physical existence of fixed asset owned by the Company.*
- *We evaluated the management's' estimates in determining useful lives of fixed assets, we tested the mathematical accuracy of depreciation expense and test the accuracy calculated of commencement date of asset depreciation.*
- *We obtained understanding and assessed management's impairment assessment process, including identification of whether there are indicators of impairment of fixed assets.*
- *We assessed whether the related disclosures to the financial statements were in accordance with the requirements of Indonesian Financial Accounting standards.*



**Kantor Akuntan Publik**  
**Irwanto, Harry dan Usman** - Cabang Jakarta  
Audit • Taxes • Accounting and Corporate Management  
Izin Usaha Kantor Akuntan Publik-Cabang Nomor 837/KM.1/2022

**Informasi Lain**

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan terlampir tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas laporan tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain dan dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistenan material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengkomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

**Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistik selain melaksanakannya.

**Other information**

*Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report but does not include the financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.*

*Our opinion on the financial statements does not cover the other information, and we will not express any form of assurance in the annual report thereon.*

*In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements, or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.*

*When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.*

**Management's responsibility for the financial statements**

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

*In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.*

00005/3.0456/AU.1/06/1557-3/1/III/2023

Graha Mampang, Lantai 1 Suite 101, Jl. Mampang Prapatan Raya No. 100, Pancoran, Jakarta Selatan 12760

Phone : 021 7985454; WA : 08179697333

Email: admin@ihufirm.com ; kantorcabangjkt.kapihu@gmail.com ; Website : www.ihufirm.com

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan**

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.*

**Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements**

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.*

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:*

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Perusahaan untuk menyatakan opini atas laporan keuangan. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Perusahaan. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengkomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Company to express an opinion on the financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Company audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

*We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.*

*We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.*

I H U

**Kantor Akuntan Publik  
Irwanto, Harry dan Usman - Cabang Jakarta**  
Audit • Taxes • Accounting and Corporate Management  
Izin Usaha Kantor Akuntan Publik-Cabang Nomor 837/KM.1/2022

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengkomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

*From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated iii our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.*



**Rudi Riady, CPA.**

Izin Akuntan Publik / Licence of Public Accountant No. AP. 1557  
Jakarta, 27 Maret 2023 / March 27, 2023



00005/3.0456/AU.1/06/1557-3/1/III/2023

*The original financial statements included herein  
are in the Indonesian language*

**PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2022**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk**  
**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
**DECEMBER 31, 2022**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>2022</b>	<b>2021</b>	<b>ASSETS</b>
<b>ASET</b>				
<b>Aset Lancar</b>				<b>Current Assets</b>
Kas dan bank	2g,2h,4,35,36	1.189.289.890	1.017.139.040	Cash and bank
Piutang usaha:	2g,2i,5,35,36			Trade receivables:
Pihak ketiga	5	2.578.662.946	1.423.237.139	Third parties
Pihak berelasi - bersih	2e,5,31	3.056.390.237	3.039.393.605	Related parties - net
Piutang lain-lain	2g,2i,6,35,36	1.516.604.585	1.505.134.569	Other receivables
Persediaan	2j,7	4.049.401.325	6.437.833.775	Inventories
Pajak dibayar dimuka	2q,29a	68.885.055	73.192.262	Prepaid taxes
Uang muka	8	5.015.374.655	5.603.159.407	Advances payment
Biaya dibayar dimuka	2k,2m,9,31	202.431.414	226.277.871	Prepaid expenses
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>17.677.040.107</b>	<b>19.325.367.668</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>Aset Tidak Lancar</b>				<b>Non-Current Assets</b>
Piutang lain-lain:				Other receivables:
Pihak berelasi	2e,2g,31,35,36	35.905.803.472	32.546.389.796	Related parties
Aset tetap - bersih	2l,2n,10	163.275.219.472	187.176.882.140	Fixed assets - net
Aset hak guna - bersih	2m,31,11	7.846.191.667	285.343.750	Right of use asset - net
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<b>207.027.214.611</b>	<b>220.008.615.686</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>224.704.254.718</b>	<b>239.333.983.354</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

*The accompanying notes to financial statements are an integral part of these financial statements taken as a whole*

**PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2022**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk**  
**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
**DECEMBER 31, 2022**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>				<b>Current Liabilities</b>
Utang bank jangka pendek	2g,12,35,36	6.530.239.905	6.968.859.882	Short-term bank loan
Utang usaha - pihak ketiga	2g,13,35,36	1.854.207.890	2.067.497.107	Trade payables - third parties
Utang lain-lain	2g,14,35,36	1.316.029.113	1.508.231.952	Other payables
Utang pajak	2q,29b	3.031.803.121	2.568.626.453	Taxes payable
Beban akrual	2g,15,36	2.295.805.616	2.825.417.853	Accrued expenses
Liabilitas sewa	2m,11	7.045.038.000	285.343.750	Lease liabilities
Utang jangka panjang - bagian jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long term liabilities:
Sewa pembiayaan	2m,16,35,36	1.612.384.409	2.980.852.673	Finance leases
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>23.685.508.054</b>	<b>19.204.829.670</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>				<b>Non-Current Liabilities</b>
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:				Long term liabilities net of current maturities:
Sewa pembiayaan	2m,16,35,36	67.063.510	1.690.371.345	Finance leases
Uang jaminan	17	764.884.620	783.328.745	Security deposits
Liabilitas pajak tangguhan	2q,29d	24.559.953.690	21.291.023.730	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja	2o,18	4.919.019.176	4.333.094.760	Employee benefit liabilities
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>30.310.920.996</b>	<b>28.097.818.580</b>	<b>Total Non-Current Liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>53.996.429.050</b>	<b>47.302.648.250</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp500 per saham				Share capital - par value Rp500 per share
modal dasar - 720.000.000 saham. Modal ditempatkan dan disetor 350.000.022 saham 2022 dan 2021	19	175.000.011.000	175.000.011.000	Authorized - 720.000.000 shares. Issued and paid-up capital 350.000.022 shares 2022 and 2021
Keuntungan (kerugian) pengukuran kembali program imbalan pasti	2o,18	311.529.686	323.114.295	Profit (loss) re-measurement of defined benefits program
Tambahan modal disetor	20	58.668.472.916	58.668.472.916	Additional paid in capital
Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya	21	(155.207.549.841)	(133.895.625.014)	Retained earning unappropriated
Dana cadangan umum		2.500.000.000	2.500.000.000	General reserve fund
Pendapatan komprehensif lainnya surplus revaluasi aset tetap	2l,22	89.435.361.907	89.435.361.907	Other comprehensive income surplus revaluation on fixed assets
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>170.707.825.668</b>	<b>192.031.335.104</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>224.704.254.718</b>	<b>239.333.983.354</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang  
tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to financial statements are an integral  
part of these financial statements taken as a whole

**PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk**  
**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS**  
**AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
<b>PENDAPATAN</b>	2p,23	<b>93.102.920.936</b>	<b>70.200.908.124</b>	<b>REVENUES</b>
<b>BEBAN PENDAPATAN</b>				
<b>LANGSUNG</b>	2p,24	<b>(86.210.578.018)</b>	<b>(71.774.683.185)</b>	<b>DIRECT COST</b>
<b>LABA (RUGI) KOTOR</b>		<b>6.892.342.918</b>	<b>(1.573.775.061)</b>	<b>GROSS PROFIT (LOSS)</b>
Beban umum dan administrasi	2p,25	(26.706.687.403)	(23.432.953.882)	General and administrative expenses
Pendapatan lain-lain bersih	2p,26	501.629.117	651.072.441	Others income - net
Pendapatan keuangan	2p,27	2.488.133.942	2.522.632.869	Financial incomes
Beban keuangan	2p,28	(1.220.344.209)	(1.430.523.394)	Financial expenses
		<b>(24.937.268.553)</b>	<b>(21.689.771.966)</b>	
<b>RUGI SEBELUM PAJAK</b>				
<b>PENGHASILAN</b>		<b>(18.044.925.635)</b>	<b>(23.263.547.027)</b>	<b>LOSS BEFORE INCOME TAX</b>
Penghasilan (beban) pajak	2q,29c	(3.266.999.192)	(3.203.285.726)	Tax income (expense)
<b>RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN</b>		<b>(21.311.924.827)</b>	<b>(26.466.832.753)</b>	<b>NET LOSS FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi</b>				<i>Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss</i>
Surplus revaluasi aset tetap	22			Surplus revaluation on fixed assets
Keuntungan pengukuran kembali atas program imbalan pasti	18	(9.653.841)	285.265.027	The advantage of re-measurement of a defined benefit plan
Beban pajak terkait	29	(1.930.768)	57.053.005	Related income tax
<b>Penghasilan Komprehensif Setelah Pajak</b>		<b>(11.584.609)</b>	<b>342.318.032</b>	<b>Comprehensive Income After Tax</b>
<b>JUMLAH LABA (RUGI) PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>(21.323.509.436)</b>	<b>(26.124.514.721)</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEARS</b>
<b>LABA (RUGI) PER SAHAM</b>	2r,30	<b>(60,92)</b>	<b>(74,64)</b>	<b>PROFIT (LOSS) PER SHARE</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to financial statements are an integral part of these financial statements taken as a whole

The original financial statements included herein  
are in the Indonesian language

**PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk**  
**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ capital stock	Tambahan modal disetor/ Additional paid- in capital	Cadangan surplus revaluasi aset tetap/Fixed assets revaluation surplus reserve	Keuntungan / (Kerugian) pengukuran atas program imbalan pasti/Profit (loss) measure of defined benefits program	Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Sub jumlah/ Sub total	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
<b>Saldo 31 Desember 2020</b>	<b>175.000.011.000</b>	<b>58.668.472.916</b>	<b>89.435.361.907</b>	<b>(19.203.737)</b>	<b>2.500.000.000</b>	<b>(107.428.792.261)</b>	<b>(107.428.792.261)</b>	<b>218.155.849.825</b>	<i>Balance as of December 31, 2020</i>
Rugi bersih tahun berjalan Penghasilan komprehensif lainnya	-	-	-	-	-	(26.466.832.753)	(26.466.832.753)	(26.466.832.753)	<i>Net loss of the year Others comprehensive income</i>
				342.318.032				342.318.032	
<b>Saldo 31 Desember 2021</b>	<b>175.000.011.000</b>	<b>58.668.472.916</b>	<b>89.435.361.907</b>	<b>323.114.295</b>	<b>2.500.000.000</b>	<b>(133.895.625.014)</b>	<b>(131.395.625.014)</b>	<b>192.031.335.104</b>	<i>Balance as of December 31, 2021</i>
Rugi bersih tahun berjalan Penghasilan komprehensif lainnya	-	-	-	-	-	(21.311.924.827)	(21.311.924.827)	(21.311.924.827)	<i>Net loss of the year Others comprehensive income</i>
				(11.584.609)				(11.584.609)	
<b>Saldo 31 Desember 2022</b>	<b>175.000.011.000</b>	<b>58.668.472.916</b>	<b>89.435.361.907</b>	<b>311.529.686</b>	<b>2.500.000.000</b>	<b>(155.207.549.841)</b>	<b>(152.707.549.841)</b>	<b>170.707.825.668</b>	<i>Balance as of December 31, 2022</i>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan  
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to financial statements are an integral part of  
these financial statements taken as a whole

**PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk**  
**STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pelanggan	91.947.495.129	69.630.058.838	<i>Cash receipts from customer</i>
Pembayaran kepada pemasok dan lain-lain	(54.868.838.546)	(42.878.253.916)	<i>Payment to supplier and others</i>
Pembayaran kepada pengurus dan karyawan	(25.059.148.303)	(20.771.817.229)	<i>Payment to management and employee</i>
Pembayaran bunga dan beban keuangan (Catatan 28)	(1.220.344.209)	(1.430.523.394)	<i>Interest payments and financial expense (notes 28)</i>
Pembayaran pajak	(243.458.676)	(2.641.818.715)	<i>Payment of taxes</i>
Penerimaan bunga (Catatan 27)	6.655.207	948.337	<i>Interest receipt (notes 27)</i>
<b>Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<b>10.562.360.602</b>	<b>1.908.593.921</b>	<b><i>Net cash provided Operating Activities</i></b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Perolehan aset tetap	(3.600.400.000)	(823.200.000)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
<b>Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b>(3.600.400.000)</b>	<b>(823.200.000)</b>	<b><i>Net cash used in investment activities</i></b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari (pembayaran kepada) pihak berelasi	(3.359.413.676)	2.862.939.457	<i>Receipt from (payment to) related parties</i>
Penerimaan (pembayaran) utang bank	(438.619.977)	(213.451.539)	<i>Receipt (payment) bank loan</i>
Penerimaan utang sewa pembiayaan	(2.991.776.099)	(3.604.201.452)	<i>Finance Lease receipts</i>
<b>Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan</b>	<b>(6.789.809.752)</b>	<b>(954.713.534)</b>	<b><i>Net cash used in financing activities</i></b>
<b>KENAIKAN BERSIH KAS DAN BANK</b>	<b>172.150.850</b>	<b>130.680.387</b>	<b>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN</b>	<b>1.017.139.040</b>	<b>886.458.653</b>	<b>CASH AND BANK AT BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN</b>	<b>1.189.289.890</b>	<b>1.017.139.040</b>	<b>CASH AND BANK AT END OF THE YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

*The accompanying notes to financial statements are an integral part of these financial statements taken as a whole*

**PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM**

**a. Pendirian Entitas**

PT Eka Sari Lorena Transport Tbk ("Entitas") didirikan berdasarkan Akta Notaris HM. Afdal Gazali, SH, No. 70 tanggal 26 Februari 2002. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.C4312.HT.01.01.TH.2002 tanggal 19 Desember 2002 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 4 Juli 2003 No. 53, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 5259/2003.

Anggaran dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 14 tertanggal 10 September 2021 yang dibuat dihadapan Nitra Reza, S.H., M.Kn., Notaris di Bogor, perihal penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 32/POJK.04/2014 dan perubahan susunan Direksi Perseroan. Perubahan ini telah tercatat dalam database Sisminbakum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-0051293.AH.01.02, tertanggal 21 September 2021.

Entitas saat ini bergerak dalam bidang Angkutan Penumpang Dengan Mobil Bus Umum yang terdiri dari Angkutan Penumpang Antar Kota Antar Provinsi (AKAP), Angkutan Antar Kota Antar Provinsi (AKAP) Jarak Pendek, Angkutan Umum TransJakarta Busway dan Shuttle Bus.

Entitas memulai kegiatan usaha komersialnya pada bulan Maret 2002.

Entitas berdomisili di Indonesia dengan kantor pusat di Jl. KH Hasyim Ashari No. 15 C.2 Jakarta Pusat. Kantor Depo Utama Entitas berlokasi di Jl. Raya Tajur No. 106, Bogor. Kantor Perwakilan, antara lain berlokasi di Medan, Pekanbaru, Jambi, Prabumulih, Palembang, Padang, Bandar Lampung, Merak, Kalideres, Poris, Grogol, Tangerang, Lebak Bulus, Rawamangun, Hasyim Ashari, Panglima Polim, Pulogadung, Tanjung Priok, Cakung, Cikarang, Bekasi, Cikampek, Cibinong, Bogor, Bandung, Cirebon, Semarang, Yogyakarta, Surabaya, Banyuwangi, Jember, Malang, Tegal, Purwokerto, Probolinggo, Bojonegoro, Kediri, Solo, Madiun, Madura, Denpasar.

**1. GENERAL**

**a. The Entity's Establishment**

*PT Eka Sari Lorena Transport Tbk ("Entity") was established based on Notary deed of HM. Afdal Gazali, SH, No. 70 dated February 26, 2002. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decree No. C4312.HT.01.01.TH.2002 dated December 19, 2002 and was announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia on July 4, 2003 No. 53, Additional State Gazette of the Republic of Indonesia No. 5259/2003.*

*The Articles of Association of the Entity have undergone several changes, most recently based on the Deed of Meeting Decree No. 14 dated September 10, 2021 made before Nitra Reza, S.H., M.Kn., Notary in Bogor, concerning adjustment of the Company's Articles of Association to Financial Services Authority Regulation Number: 32/POJK.04/2014 and changes in the composition of the Company's Directors. This change has been recorded in the Sisminbakum database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No.AHU-0051293.AH.01.02, dated September 21, 2021.*

*The Entity is currently engaged in Passenger Transport with Public Bus Cars consisting of Inter-City Inter-Province Passenger Transportation (AKAP), Short Inter-City Inter-Province Transportation (AKAP), TransJakarta Busway Public Transportation and Shuttle Bus.*

*The Entity commenced commercial business activities in March 2002.*

*The Entity is domiciled in Indonesia with its head office on Jl. KH Hasyim Ashari No. 15 C.2 Central Jakarta. The Office of the Main Depot Entity is located on Jl. Raya Tajur No. 106, Bogor. Representative offices, among others, are located in Medan, Pekanbaru, Jambi, Prabumulih, Palembang, Padang, Bandar Lampung, Merak, Kalideres, Poris, Grogol, Tangerang, Lebak Bulus, Rawamangun, Hasyim Ashari, Panglima Polim, Pulogadung, Tanjung Priok, Cakung, Cikarang, Bekasi, Cikampek, Cibinong, Bogor, Bandung, Cirebon, Semarang, Yogyakarta, Surabaya, Banyuwangi, Jember, Malang, Tegal, Purwokerto, Probolinggo, Bojonegoro, Kediri, Solo, Madiun, Madura, Denpasar.*

**PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM (Lanjutan)**

**a. Pendirian Entitas (Lanjutan)**

Entitas induk dari Entitas adalah PT Lorena dan entitas induk terakhir dari kelompok usaha adalah PT Lorena Karina.

**b. Penawaran Umum Efek Entitas**

Pada tanggal 28 Maret 2014, Entitas memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Penyertaan Pendaftaran Emisi Saham No. S-178/D.04/2014 dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan untuk mengadakan Penawaran Umum Perdana kepada masyarakat sejumlah 150.000.000 saham dengan nilai nominal Rp500,- per saham pada harga penawaran Rp900,- per saham. Entitas telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 15 April 2014.

**c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 ditetapkan berdasarkan Akta No. No. 25 tertanggal 27 Agustus 2021 dari Notaris Nitra Reza, SH, M.Kn., adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	<b>Board of Commissioners</b>
<b>Dewan Komisaris</b>			
Komisaris Utama	Kumpul Kariany Sembiring	Kumpul Kariany Sembiring	President Commissioner
Komisaris Independen	Santo Budiono	Santo Budiono	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Sariyo	Sariyo	Independent Commissioner
Komisaris	Samsudin	Samsudin	Commissioner
Komisaris	Trihayu Mitra K. Soerbakti	Trihayu Mitra K. Soerbakti	Commissioner
<b>Dewan Direksi</b>			
Direktur Utama	Soerbakti Gusti Terkelin	Soerbakti Gusti Terkelin	President Director
Direktur Independen	Solon Aprin Tarigan	Solon Aprin Tarigan	Independent Director
Direktur	Eka Sari Lorena Soerbakti	Eka Sari Lorena Soerbakti	Director
Direktur	Dwi Rianta Soerbakti	Dwi Rianta Soerbakti	Director

Berdasarkan Surat Keputusan Komisaris Entitas No.001/ESLT/BOC/III/2014 tanggal 21 Maret 2014 tentang Pembentukan dan Pengangkatan Komite Audit, susunan Komite Audit Entitas adalah sebagai berikut:

Based on the Commissioner's Decree No.001/ESLT/BOC/III/2014 dated March 21, 2014 concerning the Establishment and Appointment of the Audit Committee, the composition of the Entity Audit Committee is as follows:

**PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM (Lanjutan)**

**c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (Lanjutan)**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Ketua	Santo Budiono	Santo Budiono	<i>Chairman</i>
Anggota	Alex T.R. Sembiring	Alex T.R. Sembiring	<i>Member</i>
Anggota	Ir. Andriansyah Y.P.	Ir. Andriansyah Y.P.	<i>Member</i>
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Entitas mempunyai karyawan tetap dan karyawan kontrak masing-masing sejumlah 205 dan 217 orang (tidak diaudit).		As of December 31, 2022 and 2021, the Entity has permanent employees and contract employees of 205 and 217, respectively (unaudited).	
Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 585/ESLT/MD/XII/2017 tanggal 6 Desember 2017, telah diangkat Sdri. Herlisa Dessy H. Silalahi sebagai <i>Corporate Secretary</i> .		Based on the Decree of the Company's Directors No.585/ESLT/MD/XII/2017 on December 6, 2017, was appointed Ms. Herlisa Dessy H. Silalahi as <i>Corporate Secretary</i> .	
Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 005/ESLT/MD/I/2019 tanggal 15 Januari 2019, Entitas mengangkat Sdra. Aulia Akbar sebagai Kepala Unit Audit Internal Perseroan terhitung sejak tanggal surat keputusan tersebut.		Based on the Decree of the Company's Directors No.005/ESLT/MD/I/2019 dated January 15, 2019, the Entity appointed Mr. Aulia Akbar as Head of the Company's Internal Audit Unit as of the date of the decree.	

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**

Laporan keuangan Entitas disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Berikut ini adalah kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan.

**a. Pernyataan Kepatuhan**

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Lampiran Keputusan Otoritas Jasa Keuangan No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yaitu Peraturan No.VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Entitas Publik yang berlaku untuk laporan keuangan yang berakhir pada atau setelah tanggal 31 Desember 2012.

**1. GENERAL (Continued)**

**c. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (Continued)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

*The financial statements of the Entity are prepared based on the Financial Accounting Standards in Indonesia. The following are significant accounting policies applied in the preparation of financial statements.*

**a. Compliance Statements**

*The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian FAS, which includes the Statement and Interpretation issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Accountants Association and Appendix to the Decision of the Financial Services Authority No.Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012, namely Regulation No.VIII.G.7 concerning Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies that apply to financial statements ending on or after December 31, 2012.*

**PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**  
(Lanjutan)

**b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan keuangan disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas yang menggunakan dasar kas.

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi dalam masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah (Rp) yang merupakan mata uang fungsional Entitas.

Ketika Entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan atau ketika Entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya maka entitas menyajikan kembali laporan keuangan pada awal periode komparatif yang disajikan.

**c. Penggunaan Pertimbangan, estimasi dan Asumsi Signifikan**

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi, dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan kegiatan saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Estimasi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas taksiran akuntansi diakui pada periode dimana taksiran tersebut direvisi dan periode-periode yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi estimasi tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(Continued)

**b. Basis for the Preparation of Financial Statements**

*The financial statements are prepared and presented based on business continuity assumptions and on an accrual basis, except for cash flow statements that use the cash basis.*

*The basis of measurement in the preparation of these financial statements is the concept of historical cost, except for certain accounts based on other measurements as disclosed in the accounting policies in each of these accounts.*

*The cash flow statement is prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.*

*The reporting currency used in the preparation of the financial statements is Rupiah (Rp) which is the functional currency of the Entity.*

*When an Entity applies a accounting policy in a retrospective manner or makes a restatement of financial statement items or when an Entity reclassifies items in its financial statements, the entity restores the financial statements at the beginning of the comparative period presented.*

**c. Use of Consideration, Estimate and Significant Assumption**

*The preparation of financial statements in accordance with SAK in Indonesia requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies, and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from the amounts originally estimated.*

*The estimates and assumptions used are reviewed continuously. Revisions to estimated accounting are recognized in the period in which the estimates are revised and future periods are affected by the revised estimate.*

**PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**  
(Lanjutan)

**c. Penggunaan Pertimbangan, estimasi dan Asumsi Signifikan** (Lanjutan)

Informasi mengenai hal-hal signifikan yang terkait dengan ketidakpastian estimasi dan pertimbangan signifikan dalam penerapan kebijakan akuntansi yang signifikan terhadap laporan keuangan dijelaskan di Catatan 3.

**d. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan**

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan, standar, interpretasi dan amendemen-amendemen atas PSAK yang relevan bagi Entitas, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022:

- Amendemen PSAK No. 22 tentang "Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual". Amendemen ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK No. 22, PSAK No. 57, ISAK No. 30, dan kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.
- Amendemen PSAK No. 57 tentang "Provisi, Liabilitas Kontinjenji, dan Aset Kontinjenji" terkait "Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak". Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan.
- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK No. 71 tentang "Instrumen Keuangan" terkait "Imbalan dalam pengujian "10 persen" untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan". Amendemen tersebut mengklarifikasi biaya yang termasuk dalam entitas ketika menilai apakah persyaratan liabilitas keuangan baru atau yang dimodifikasi secara substansial berbeda dari persyaratan liabilitas keuangan asli.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(Continued)

**c. Use of Consideration, Estimate and Significant Assumption** (Continued)

Information regarding significant matters related to estimation uncertainty and significant consideration in applying significant accounting policies to financial statements is explained in Note 3.

**d. Standards, Amendments/Improvements and Interpretations to Standards Issued not yet Adopted**

At the date of authorization of these consolidated financial statements, the following standard, interpretation and amendments to PSAK relevant to the Group were issued but not effective, with early application permitted:

Effective for periods beginning on or after January 1, 2022

- Amendments to SFAS No. 22 on "Business Combination with Reference to a Conceptual Framework". This amendment clarifies the interaction between SFAS No. 22, SFAS No. 57, ISAK No. 30, and the Conceptual Framework for Financial Reporting.
- Amendments to SFAS No. 57 concerning "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets" regarding "Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contract". This amendment clarifies the costs of fulfilling a contract in relation to determining whether a contract is onerous.
- 2020 Annual Adjustment - SFAS No. 71 concerning "Financial Instruments" regarding "Reward under "10 percent" test for derecognizing a financial liability". The amendments clarify the costs that are included in the entity when assessing whether the terms of a new or modified financial liability are substantially different from the terms of the original financial liability.

**PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**  
(Lanjutan)

**d. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan** (Lanjutan)

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023:

Amendemen PSAK No. 1 tentang "Penyajian Laporan Keuangan" terkait "Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang", berlaku efektif 1 Januari 2023, dan penerapan lebih awal diizinkan. Amendemen tersebut menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan kewajiban sebagai lancar atau tidak lancar.

Berlaku efektif setelah tanggal 1 Januari 2025:

PSAK No. 74 tentang "Kontrak Asuransi", yang diadopsi dari IFRS 17, berlaku efektif 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK 71 tentang "Instrumen Keuangan" dan PSAK 72 tentang "Pendapatan dan Kontrak dengan Pelanggan".

Siaran Pers PSAK 24 "Imbalan Kerja":

Terkait adanya siaran pers DSAK IAI "Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa" pada bulan April 2022, Entitas mengubah kebijakan terkait atribusi imbalan pensiun pada periode jasa sesuai ketentuan dalam PSAK 24 untuk pola fakta umum dari program pensiun berbasis UU Cipta Kerja No. 11/2020 dan PP 35/2021. Dampak perubahan perhitungan tersebut adalah tidak material, sehingga dibukukan seluruhnya pada laporan keuangan pada periode berjalan.

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan ini, Entitas sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan amandemen pada laporan keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(Continued)

**d. Standards, Amendments/Improvements and Interpretations to Standards Issued not yet Adopted** (Continued)

*Effective for periods beginning on or after January 1, 2023:*

*Amendments to SFAS No. 1 concerning "Presentation of Financial Statements" regarding "Classification of Liabilities as Short Term or Long Term" are effective January 1, 2023, and earlier application is permitted. The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current.*

*Effective after January 1, 2025:*

*SFAS No. 74 regarding "Insurance Contracts", which was adopted from IFRS 17, is effective January 1, 2025, with early adoption permitted for entities that have also applied SFAS No. 71 concerning "Financial Instruments" and SFAS No. 72 concerning "Revenue and Contracts with Customers".*

*SFAS 24 Press Release "Employee Benefits":*

*Regarding the April 2022 press release of DSAK IAI, "Attribution of Benefits for the Service Period," the entity changed the policy regarding the attribution of pension benefits for the service period in accordance with the provisions in SFAS 24 for the general fact pattern of pension programs based on Job Creation Law No. 11 of 2020 and PP 35 of 2021. The impact of the change in calculation is immaterial, so it is fully recorded in the current period's financial statements.*

*As of the issuance date of these financial statements, the Entity is evaluating the potential impact of these new standards and amendments on the financial statements.*

**PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**  
(Lanjutan)

**e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

Entitas melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 7 (Revisi 2015), "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

PSAK ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen dalam laporan keuangan dan laporan keuangan tersendiri entitas induk dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual.

Perubahan ini juga memperkenalkan pengecualian dari persyaratan umum pengungkapan pihak berelasi atas transaksi dengan pemerintah dan entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi secara signifikan oleh pemerintah (entitas berelasi dengan pemerintah).

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor).

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  - iii. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- b) Suatu entitas mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika entitas memenuhi salah satu hal berikut:
  - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari entitas yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
  - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau) entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Entitas, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(Continued)

**e. Transaction with related parties**

*The Entity carries out transactions with related parties as defined in Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) No. 7 (2015 Revision), "Related Party Disclosures".*

*This SFAS requires disclosure of relationships, transactions, and balances of related parties, including commitments in the financial statements and separate financial statements of the parent entity, as well as individual financial statements.*

*This change also introduces exceptions to the general requirements of related party disclosures on transactions with the government and entities that are controlled, jointly controlled, or significantly affected by the government (government-related entities).*

*A related party is a person or entity that is related to the entity preparing its financial statements (the reporting entity).*

- a) *The closest person or family member has a relationship with the reporting entity if the person:*
  - i. *Having joint control or control over the reporting entity;*
  - ii. *Having a significant influence on the reporting entity; or*
  - iii. *Key management personnel of the reporting entity or the parent entity of the reporting entity.*
- b) *An entity has a relationship with the reporting entity if the entity fulfills one of the following:*
  - i. *The entity and the reporting entity are members of the same entity (meaning that the parent, subsidiary and subsequent subsidiaries are related to other entities);*
  - ii. *One entity is an associate or joint venture of another entity (or an associate or joint venture that is a member of an Entity that is a member of another entity);*

**PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**  
(Lanjutan)

**e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi** (Lanjutan)

- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- iv. Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas lain yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- vi. Entitas dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a;
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf a (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi sebagaimana yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan pihak-pihak berelasi, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(Continued)

**e. Transaction with related parties** (Continued)

- iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
- iv. An entity is a joint venture of a third entity and another entity is an associate of the third entity;
- v. The entity is an employee benefits program for employee benefits from one of the reporting entities or other entities related to the reporting entity. If the reporting entity is the entity that organizes the program, the sponsoring entity is also related to the reporting entity;
- vi. The entity is controlled or controlled jointly by the person identified in letter a;
- vii. The person identified in letter a (i) has a significant influence on the entity or key management personnel of the entity (or the parent entity of the entity).

*This transaction is carried out based on terms agreed to by both parties, where such requirements may not be the same as those of other transactions conducted with unrelated parties.*

*All significant transactions and balances with related parties, whether or not carried out with terms and conditions, as well as those carried out by parties that do not have a relationship between related parties, have been disclosed in the notes to the relevant financial statements.*

**PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI IKHTISAR YANG PENTING**  
(Lanjutan)

**f. Segmen operasi**

Entitas melaporkan informasi segmen yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

Sebuah segmen operasi adalah sebuah komponen dari entitas yang:

- a. Terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Entitas melakukan segmentasi pelaporan berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam Entitas.

**g. Instrument keuangan**

Entitas mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

**Aset keuangan**

**Klasifikasi**

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI), dan (iii) nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(Continued)

**f. Operation segment**

*The Entity reports segment information that allows users of financial statements to evaluate the nature and financial impact of the business activities in which it engages and the economic environment in which it operates.*

*An operating segment is a component of an entity that:*

- a. Engage in business activities which earn income and incur expenses (including income and expenses related to transactions with other components of the same entity);*
- b. Its operating results are regularly reviewed by the chief operating decision maker to make decisions about the resources allocated to the segment and assess its performance; and*
- c. Available financial information that can be separated.*

*Entities segment report based on financial information used by operational decision makers in evaluating segment performance and determining the allocation of resources they have. Segmentation of the Entity based on the activities of each operating entity of a legal Entity.*

**g. Financial instrument**

*The Entity classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset for one entity and a financial liability or equity instrument for another entity.*

**Financial assets**

**Classification**

*Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at (i) amortized cost, (ii) fair value through OCI (FVTOCI), (iii) fair value through profit or loss (FVTPL).*

*The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:*

**PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**  
(Lanjutan)

**g. Instrumen keuangan** (Lanjutan)

**Aset keuangan** (Lanjutan)

**Klasifikasi** (Lanjutan)

Entitas mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- i. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- ii. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Entitas mengklasifikasikan instrumen utang pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- i. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- ii. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, Entitas dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk diperdagangkan pada FVTOCI. Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Saat pengakuan awal Entitas dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai “*accounting mismatch*”).

Aset keuangan Entitas terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, dan piutang lain-lain, diklasifikasikan sebagai aset yang diukur dengan biaya diamortisasi dan penyertaan saham diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan FVTOCI. Entitas tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada FVTPL.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(Continued)

**g. Financial instrument** (Continued)

**Financial assets** (continued)

**Classification** (continued)

The Entity measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- i. The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- ii. The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

The Entity classifies debt instruments at FVTOCI if both of the following conditions are met:

- i. The financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and
- ii. The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

At initial recognition, the Entity may make an irrevocable choice to present equity instruments that are not held for trading at FVTOCI. Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or FVTOCI are classified as measured at fair value through profit or loss.

At initial recognition, the Entity can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortized cost or FVTOCI at fair value profit or loss, if the determination eliminates or significantly reduces the measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as “*accounting mismatch*”).

The Entity financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, and other receivables classified as financial assets at amortized cost. Investment in shares is classified as financial assets measured at FVTOCI. The Entity has no financial assets measured at FVTPL.

**PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**  
(Lanjutan)

**g. Instrumen keuangan (Lanjutan)**

**Aset keuangan (Lanjutan)**

**Pengakuan dan pengukuran**

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Entitas dalam mengelola aset keuangan tersebut. Kecuali untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan dan atau saat Entitas menerapkan panduan praktis, pada saat pengakuan awal Entitas mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada FVTPL, biaya transaksi. Untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Entitas menerapkan panduan praktis, diukur sesuai harga transaksi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 72.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai SPPI testing dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Entitas dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Entitas mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Entitas berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Untuk tujuan pengukuran setelah pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan kedalam empat kategori:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(Continued)

**g. Financial instrument (Continued)**

**Financial assets (continued)**

**Recognition and measurement**

*The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Entity business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component of for which the Entity has applied the practical expedient, the Entity initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, transactions costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or which the Entity has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.*

*In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVTOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI testing and it is performed at instrument level.*

*The Entity's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.*

*Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Entity commits to buy or sell the asset.*

*For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:*

**PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**  
(Lanjutan)

**g. Instrumen keuangan (Lanjutan)**

**Aset keuangan (Lanjutan)**

**Pengakuan dan pengukuran (Lanjutan)**

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi mencakup aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang disyaratkan untuk diukur pada nilai wajarnya. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika dibeli dengan tujuan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat.

Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai diperdagangkan kecuali derivatif sebagai instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif. Aset keuangan yang tidak memenuhi SPPI testing diukur pada FVTPL, terlepas apapun model bisnisnya. Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada FVTOCI, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada FVTPL pada pengakuan awal jika penerapan itu dapat menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, inkonsistensi pengukuran atau pengakuan.

Aset keuangan kategori ini pada laporan posisi keuangan diukur pada FVTPL yang timbul sebagai hasil dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi. Tidak ada aset keuangan Entitas dalam kategori ini per tanggal 31 Desember 2022.

- Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Entitas. Entitas mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(Continued)

**g. Financial instrument (Continued)**

**Financial assets (continued)**

**Recognition and measurement (continued)**

- *Financial assets at fair value through profit or loss*

*Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term.*

*Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets with cash flows that are not fulfilled with SPPI testing are classified and measured at FVTPL, irrespective of the business model. Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at FVTOCI, as described above, debt instruments may be designated at FVTPL on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.*

*Financial assets at FVTPL are carried in the statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the statement of profit or loss. There are no financial assets in the Entity under this category as of December 31 2022.*

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments)*

*This category is the most relevant to the Entity. The Entity measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:*

**PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**  
(Lanjutan)

**g. Instrumen keuangan** (Lanjutan)

**Aset keuangan** (Lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran (Lanjutan)

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual;
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif (SBE) dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai. Aset keuangan Entitas pada kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, dan piutang lain-lain.

- Aset keuangan diukur FVTOCI dengan fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang)

Entitas mengukur instrumen utang pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Untuk instrumen utang yang diukur pada FVTOCI, pendapatan bunga, keuntungan atau kerugian selisih kurs, dan kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama dengan aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(Continued)

**g. Financial instrument** (Continued)

**Financial assets** (continued)

*Recognition and measurement (continued)*

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

*Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired. The Entity's financial assets at amortized cost consist of cash and cash equivalents, trade receivables, and other receivables.*

- *Financial assets at FVTOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)*

*The Entity measures debt instruments at FVTOCI if both of the following conditions are met:*

- *The financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

*For debt instruments at FVTOCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in the statement of profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost.*

**PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**  
(Lanjutan)

**g. Instrumen keuangan** (Lanjutan)

**Aset keuangan** (Lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran (Lanjutan)

- Aset keuangan diukur pada FVTOCI tanpa fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif saat penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)

Saat pengakuan awal, Entitas dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan dalam FVTOCI perubahan nilai wajar investasi dalam instrumen ekuitas yang masuk dalam ruang lingkup PSAK 71 dan yang bukan merupakan instrumen ekuitas dimiliki untuk diperdagangkan. Pilihan ini dilakukan pada level instrumen per instrumen. Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak direklasifikasikan ke laba rugi. Dividen diakui sebagai penghasilan lainnya pada laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran dividen telah ditetapkan, kecuali dividen secara jelas mewakili bagian terpulihkan dari biaya investasi, di mana keuntungan tersebut dicatat dalam penghasilan komprehensif lainnya. Instrumen ekuitas yang diukur pada FVTOCI tidak terpengaruh pada persyaratan penurunan nilai.

Penurunan nilai aset keuangan

Entitas mengakui cadangan untuk ECL untuk seluruh instrumen utang yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada FVTPL. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Entitas, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(Continued)

**g. Financial instrument** (Continued)

**Financial assets** (continued)

**Recognition and measurement** (continued)

- *Financial assets designated at FVTOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)*

*Upon initial recognition, the Entity can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at FVTOCI when they meet the definition of equity under PSAK 71 and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis. Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established, except when the Entity benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the investment, in which case such gains are recorded in OCI. Equity instruments designated at FVTOCI are not subject to impairment assessment.*

**Impairment of financial assets**

*The Entity recognizes an allowance for ECL for all debt instruments not held at FVTPL. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Entity expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.*

**PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**  
(Lanjutan)

**g. Instrumen keuangan** (Lanjutan)

**Aset keuangan** (Lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah ECL 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya default (sepanjang umur ECL). Untuk piutang usaha, Entitas menerapkan panduan praktis dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Entitas tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah ECL sepanjang umur. Entitas telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (forwardlooking) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

Entitas mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi default ketika telah menunggak lebih dari 1 tahun. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Entitas juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan default ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Entitas tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapus bukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

**Penghentian pengakuan**

Suatu aset keuangan atau mana yang berlaku sebagai bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(Continued)

**g. Financial instrument** (Continued)

**Financial assets** (continued)

**Impairment of financial assets** (continued)

*ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months. For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL). For trade receivables, the Entity applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Entity does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Entity has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forwardlooking factors specific to the debtors and the economic environment.*

*The Entity considers a financial asset in default when contractual payments are 1 year past due. However, in certain cases, the Entity may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Entity is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the entity. Trade receivables are written off when there is a low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been made and the full allowance has been provided.*

**Derecognition**

*A financial asset, or where applicable, a part of a financial asset, or part of an entity of similar financial assets, is recognized when:*

- the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or

**PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**  
(Lanjutan)

**g. Instrumen keuangan** (Lanjutan)

**Aset keuangan** (Lanjutan)

Penghentian pengakuan (Lanjutan)

- Entitas mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Apabila Entitas mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan atau tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut dan juga tidak mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset baru diakui oleh Entitas sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer, diukur sebesar jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Entitas. Dalam hal ini, Entitas juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang merefleksikan hak dan kewajiban yang tetap dimiliki Entitas.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(Continued)

**g. Financial instrument** (Continued)

**Financial assets** (continued)

Derecognition (continued)

- the Entity has transferred its contractual right to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (a) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.*

*Where the Entity has transferred its rights to receive cash flows from the financial asset or has entered into a pass-through arrangement or has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset nor transferred control of the financial asset, the asset is recognized to the extent of the Entity's continuing involvement in the asset.*

*continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lesser of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that the Entity could be required to repay. In that case, the Entity also recognizes a liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Entity has retained.*

*On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.*

**PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**  
(Lanjutan)

**g. Instrumen keuangan** (Lanjutan)

**Liabilitas keuangan**

**Klasifikasi**

Entitas mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Entitas terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, utang bank jangka Panjang, liabilitas yang masih harus dibayar, tabungan pengemudi, liabilitas sewa, dan uang jaminan pengemudi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Entitas tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**Pengakuan dan pengukuran**

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Entitas menentukan klasifikasi liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Entitas untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(Continued)

**g. Financial instrument** (Continued)

**Financial liabilities**

**Classification**

*The Entity classifies its financial liabilities as: (i) financial liabilities at FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.*

*The Entity's financial liabilities consist of trade payables, other payables, long-term bank loan, accrued liabilities, drivers' savings, lease liabilities and drivers' security deposits classified as financial liabilities at amortized cost. The Entity has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.*

**Recognition and measurement**

*Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Entity determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.*

*Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVTPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangements results in the Entity having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.*

*The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:*

**PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**  
(Lanjutan)

**g. Instrumen keuangan** (Lanjutan)

**Liabilitas keuangan** (Lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran (Lanjutan)

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini mencakup juga derivatif yang tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai diperdagangkan kecuali derivative sebagai instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif. Keuntungan dan kerugian yang timbul diakui dalam laporan laba rugi.

Penentuan liabilitas keuangan untuk dapat ditetapkan diukur pada FVTPL ditentukan pada saat pengakuan awal, dan hanya jika kriteria-kriteria yang terdapat dalam PSAK 71 terpenuhi. Entitas tidak menetapkan liabilitas keuangan untuk diukur pada FVTPL.

- Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Entitas. Setelah pengakuan awal, pinjaman diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan Pendapatan Komprehensif Lain an hingga liabilitas dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE. Biaya perolehan dimortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskon atau premi pada perolehan awal dan biaya yang merupakan bagian integral dari metode SBE. Amortisasi metode SBE diakui sebagai biaya pendanaan pada laporan laba rugi. Kategori ini umumnya berlaku untuk pinjaman berbunga dan pinjaman lainnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(Continued)

**g. Financial instrument** (Continued)

**Financial liabilities** (continued)

*Recognition and measurement (continued)*

- *Financial liabilities at fair value through profit or loss*

*Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.*

*Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered into by the Entity that are not designated as hedging instruments in hedge relationships. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of profit or loss.*

*Financial liabilities designated upon initial recognition at FVTPL are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 71 are satisfied. The Entity has not designated any financial liability as at FVTPL.*

- *Financial liabilities at amortized cost*

*This is the category most relevant to the Entity. After initial recognition, interestbearing loans and borrowings are subsequently measured at cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and OCI when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the EIR method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance costs in the statement of profit or loss. This category generally applies to interest-bearing loans and other borrowings.*

**PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**  
(Lanjutan)

**g. Instrumen keuangan** (Lanjutan)

**Liabilitas keuangan** (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Sebuah liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**Saling hapus instrumen keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**Nilai wajar instrumen keuangan**

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar pada akhir tahun pelaporan, tanpa pengurangan untuk biaya transaksi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian yang diizinkan oleh PSAK 68, "Pengukuran Nilai Wajar" mengasumsikan bahwa aset atau liabilitas dipertukarkan dalam transaksi teratur antara pelaku pasar untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas pada tanggal pengukuran dalam kondisi pasar saat ini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(Continued)

**g. Financial instrument** (Continued)

**Financial liabilities** (continued)

Derecognition

*A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or has expired.*

*When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.*

**Offsetting of financial instruments**

*Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.*

**Fair value of financial instruments**

*The fair value of financial instruments that are traded in active markets at each reporting date is determined by reference to quoted market prices at the end of the reporting year, without any deduction for transaction costs..*

*For financial instruments where there is no active market, the fair value is determined using appropriate valuation techniques permitted by PSAK 68, "Fair Value Measurement" assumes that the asset or liability is exchanged in orderly transaction between market participants to sell the asset or transfer the liability at the measurement date in current market conditions.*

**PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**  
(Lanjutan)

**h. Kas dan bank**

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank serta deposito berjangka dengan jangka waktu jatuh tempo tidak lebih dari 3 (tiga) bulan dan dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang sangat signifikan serta tidak dijadikan jaminan utang atau pinjaman lainnya.

**i. Piutang usaha**

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai.

Penyisihan penurunan nilai dibentuk pada saat terdapat bukti objektif bahwa saldo piutang tidak dapat ditagih. Penyisihan penurunan nilai dihapuskan pada saat piutang tersebut dapat ditagih.

**j. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Kerugian penurunan nilai persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi bersih, diakui sebagai pengurangan terhadap beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan biaya penjualan.

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir periode dan estimasi penggunaan setiap jenis persediaan di masa yang akan datang.

**k. Biaya dibayar dimuka**

Biaya dibayar di muka dibebankan selama masa manfaatnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(Continued)

**h. Cash and bank**

*Cash and cash equivalents consist of cash and banks and time deposits with maturities of no more than 3 (three) months and can be immediately made into cash without significant changes in value and are not used as collateral for loans or other loans.*

**i. Account receivables**

*Trade accounts and other receivables are initially recognized at fair value and are subsequently measured at amortized cost, net of allowance for impairment.*

*Allowance for decline in value is formed when there is objective evidence that the outstanding balance is not collectible. Allowance for decline in value is written off when the receivables are collected.*

**j. Inventories**

*Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value. Losses in the value of inventories are recognized as an expense in the period of decline or loss. Any restoration of a decline in the value of inventories due to an increase in the net realizable value is recognized as a reduction in the cost of inventories in the period in which the recovery occurs.*

*Cost is determined by the average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and selling costs.*

*Allowance for inventory obsolescence is determined based on a review of the condition of the inventory at the end of the period and the estimated use of each type of inventory in the future.*

**k. Prepaid expenses**

*Prepaid expenses are charged to operations over the period benefited.*

**PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**  
(Lanjutan)

**I. Aset tetap**

Entitas menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2015), "Aset Tetap". Selain itu, Entitas juga menerapkan ISAK No. 25 (2011), "Hak Atas Tanah".

Tanah, armada bus, kendaraan operasional, bangunan dan prasarana, peralatan bengkel dicatat pada jumlah revaluasi, yaitu nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup regular untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan keuangan. Aset yang mengalami perubahan nilai wajar secara signifikan dan fluktuatif wajib direvaluasi secara tahunan sedangkan aset yang tidak mengalami perubahan nilai secara signifikan akan direvaluasi setiap 3 (tiga) atau 5 (lima) tahun sekali.

Kenaikan yang berasal dari tanah, armada bus, kendaraan operasional, bangunan dan prasarana, peralatan bengkel tersebut langsung dikreditkan ke surplus revaluasi pada bagian ekuitas, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi, dalam hal ini, kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi.

Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi tanah, bangunan dan prasarana serta mesin dan peralatan dibebankan dalam laporan laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo akun surplus tanah, armada bus, kendaraan operasional, bangunan dan prasarana, peralatan bengkel yang berasal dari revaluasi sebelumnya, jika ada.

Penyusutan atas nilai revaluasi bus operasi, kendaraan operasional, bangunan dan prasarana, peralatan bengkel dibebankan ke laporan laba rugi. Bila kemudian tanah, bus operasi, kendaraan operasional, bangunan dan prasarana, peralatan bengkel yang telah direvaluasi dijual atau dihentikan penggunaannya, saldo surplus tersisa dipindahkan ke saldo laba.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(Continued)

**I. Fixed assets**

*The entity applies PSAK No. 16 (2015 Revision), "Fixed Assets". In addition, the Entity also applies ISAK No. 25 (2011), "Land Rights".*

*Tanah, bus fleet, operational vehicles, buildings and infrastructure, workshop equipment are recorded in the revaluation amount, which is the fair value on the date of revaluation minus accumulated depreciation and accumulated impairment losses that occur after the revaluation date. Revaluation is carried out with a fairly regular order to ensure that the carrying amount does not differ materially from the amount determined using fair value at the date of the financial statements. Assets that experience significant and fluctuating changes in fair value must be revalued on an annual basis while assets that do not experience significant changes in value will be revalued every 3 (three) or 5 (five) years.*

*The increase originating from land, bus fleet, operational vehicles, buildings and infrastructure, the workshop equipment is directly credited to the revaluation surplus in the equity section, unless previously the revaluation of the same asset has been recognized in the income statement, in this case, a revaluation increase up to amounting to a decrease in the value of an asset due to the revaluation, credited in the income statement.*

*A decrease in the carrying amount derived from the revaluation of land, buildings and infrastructure and machinery and equipment is charged to the income statement if the decrease exceeds the surplus land account balance, bus fleet, operational vehicles, buildings and infrastructure, workshop equipment originating from the previous revaluation, if any.*

*Depreciation of the revaluation value of operating buses, operational vehicles, buildings and infrastructure, workshop equipment is charged to the income statement. If later the land, the operating bus, operational vehicles, buildings and infrastructure, workshop equipment that has been revalued are sold or terminated, the remaining surplus balance is transferred to retained earnings.*

**PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**  
(Lanjutan)

**I. Aset tetap** (Lanjutan)

Penyusutan, kecuali tanah tidak disusutkan, dihitung menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Jenis Aset Tetap	Taksiran Masa Manfaat (Tahun)	Type of Fixed Assets
Bus Akap	4-6	Bus Akap
Shuttle Bus	4-6	Shuttle Bus
Bus Angkutan Bandara	4-6	Airport Transportation Bus
Kendaraan	4	Vehicle
Bangunan	20	Building
Renovasi Bangunan Sewa	10	Leasehold Improvement
Inventaris Kantor	4	Office Equipment

Pada setiap akhir tahun buku, manajemen mengkaji ulang nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset tetap jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap dihentikan pengakuan pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukan dalam laba rugi pada periode/tahun aset tersebut dihentikan pengakuan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(Continued)

**I. Fixed assets** (Continued)

*Depreciation, except for land not depreciated, is calculated using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:*

Jenis Aset Tetap	Taksiran Masa Manfaat (Tahun)	Type of Fixed Assets
Bus Akap	4-6	Bus Akap
Shuttle Bus	4-6	Shuttle Bus
Bus Angkutan Bandara	4-6	Airport Transportation Bus
Kendaraan	4	Vehicle
Bangunan	20	Building
Renovasi Bangunan Sewa	10	Leasehold Improvement
Inventaris Kantor	4	Office Equipment

*At the end of each financial year, management reviews the residual value, useful life and depreciation method, and if appropriate, adjusted prospectively.*

*Maintenance and repair expenses are charged to the statement of income when incurred. Other costs incurred which arise to add, replace or repair fixed assets are recorded as the acquisition cost of fixed assets if and only if it is probable that future economic benefits relating to the asset will flow to the entity and the cost of the asset can be measured reliably.*

*Assets remain derecognized when released or when no future economic benefits are expected from their use or disposal. The profit or loss arising from the derecognition of assets is included in the profit or loss in the period / year the asset is derecognized.*

*Assets in progress are stated at cost. Such costs include borrowing costs incurred during the construction period arising from the debt used to construct the asset. The accumulated acquisition costs will be transferred to the respective fixed assets when completed and ready for use.*

**PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**  
(Lanjutan)

**m. Sewa**

Sebagai lessee

Entitas menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal insepsi kontrak. Entitas mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Entitas merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset pendasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Entitas mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Entitas menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran secara-substansi), dikurangi insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan an. Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(Continued)

**m. Leases**

As lessee

*The Entity assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Entity recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Entity recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.*

*The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Entity uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.*

*Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:*

- *fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;*
- *variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;*
- *the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;*
- *the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and*
- *payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.*

*The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statement of financial position. The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.*

**PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**  
(Lanjutan)

**m. Sewa (Lanjutan)**

Sebagai lessee (lanjutan)

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Entitas mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;
- terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan);
- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Jika Entitas dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 57. Biaya tersebut diperhitungkan dalam asset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(Continued)

**m. Leases (Continued)**

As lessee (continued)

*Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.*

*The Entity remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:*

- the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;*
- the lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used);*
- a lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.*

*The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.*

*Whenever the Entity incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 57. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.*

**PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**  
(Lanjutan)

**m. Sewa (Lanjutan)**

Sebagai lessee (lanjutan)

Aset hak guna selanjutnya diukur dengan harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

Bangunan

Aset hak-guna disusutkan selama periode yang lebih singkat antara masa sewa dan masa manfaat aset pendasar. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Entitas akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Aset hak-guna disajikan di aset tidak lancar di laporan posisi keuangan.

Sebagai lessor

Entitas melakukan perjanjian sewa sebagai pesewa sehubungan dengan beberapa properti investasinya.

Sewa di mana Entitas sebagai pesewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Ketika persyaratan sewa secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan ke penyewa, kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Seluruh sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Ketika Entitas adalah pesewa-antara, Entitas mencatat sewa utama dan subsewa sebagai dua kontrak yang terpisah. Subsewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dengan mengacu pada aset hak-guna yang timbul dari sewa utama.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(Continued)

**m. Leases (Continued)**

As lessee (continued)

*Right-of-use assets are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:*

*Taksiran Masa  
Manfaat  
(Tahun)*

2-5

*Building*

*Right-of-use assets are depreciated over the shorter period of lease term and useful life of the underlying assets. If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Entity expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.*

*The right-of-use assets are presented non-current assets in the statement of financial position.*

As lessor

*The Entity enters into lease agreements as a lessor with respect to some of its investment properties.*

*Leases for which the Entity is a lessor are classified as finance or operating leases. Whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee, the contract is classified as a finance lease. All other leases are classified as operating leases.*

*When the Entity is an intermediate lessor, it accounts for the head lease and the sublease as two separate contracts. The sublease is classified as a finance or operating lease by reference to the right-of-use asset arising from the head lease.*

**PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**  
(Lanjutan)

**m. Sewa (Lanjutan)**

Sebagai lessor (Lanjutan)

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

Dalam sewa pembiayaan, jumlah terutang oleh penyewa diakui sebagai piutang sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto Entitas. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan dialokasikan pada periode akuntansi yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih pesewa.

Ketika suatu kontrak mencakup komponen sewa dan non-sewa, Entitas menerapkan PSAK 72 untuk mengalokasikan imbalan berdasarkan kontrak bagi setiap komponen.

**n. Penurunan nilai aset non-keuangan**

Entitas menerapkan PSAK No. 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset".

Pada tanggal laporan posisi keuangan, Entitas menelaah nilai tercatat aset non keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu. Entitas mengestimasi nilai yang diperoleh kembali dari penghasil kas.

Perkiraaan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai dibebankan langsung ke laba rugi.

Tidak terdapat rugi penurunan nilai aset non-keuangan selama periode laporan keuangan, kecuali penurunan nilai revaluasi diperlakukan sebagai penurunan nilai revaluasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(Continued)

**m. Leases (Continued)**

As lessor (continued)

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

Amounts due from lessees under finance leases are recognized as receivables at the amount of the Entity's net investment in the leases. Finance lease income is allocated to accounting periods so as to reflect a constant periodic rate of return on the Entity's net investment outstanding in respect of the leases.

When a contract includes lease and non-lease components, the Entity applies PSAK 72 to allocate the consideration under the contract to each component.

**n. Impairment of non-financial assets**

The Entity applies PSAK No. 48 (Revised 2014), "Impairment of Assets Value".

At the statement of financial position date, the Entity reviews the carrying value of non-financial assets to determine whether there is an indication that the asset has impaired. If there is an indication, the recoverable value of the asset is estimated to determine the level of impairment loss (if any). If it is not possible to estimate the value that can be recovered from an individual asset. The Entity estimates the value that can be recovered from the cash-generating unit.

The estimated amount that can be recovered is the highest value between the net selling price or the use value. If the amount that can be recovered from a non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying value, the carrying value of the asset (generating unit) is reduced to the amount that can be recovered and the impairment loss is charged directly to profit or loss.

There is no impairment loss in non-financial assets during the financial reporting period, unless a decrease in revaluation value is treated as a decrease in revaluation value.

**PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**  
(Lanjutan)

**o. Liabilitas imbalan kerja**

Entitas menerapkan PSAK No. 24, "Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja".

**Imbalan kerja jangka pendek**

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut. Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

**Imbalan pascakerja**

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003. Pada tanggal 31 Desember 2021, Entitas telah menerapkan Undang-Undang Cipta Kerja (UUCK) No. 11 Tahun 2020 dan peraturan penerapan terkaitnya PP 35 Tahun 2021 yang diterbitkan di bulan Februari 2021.

Entitas mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Entitas mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, setiap biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi. Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(Continued)

***o. Employee benefit liabilities***

*The Entity applies PSAK No. 24, "Employee Benefits concerning Defined Benefit Program: Worker Contribution".*

***Short term employee benefits***

*Short-term employee benefits are recognized when the employee has provided his services in an accounting period, amounting to the undiscounted amount of the short-term employee benefits that are expected to be paid in return for the service. Short-term employee benefits include wages, salaries, bonuses and incentives.*

***Post-employment benefits***

*Post-employment benefits such as pensions, separation fees and work period awards are calculated based Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. As of December 31, 2021, the Entity has implemented the Job Creation Law No. 11/2020 and its implementing regulation PP 35/2021 issued in February 2021.*

*The Entity recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of the plan assets calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. The present value of the defined benefit benefit obligation is determined by discounting the benefit.*

*Entities record not only legal obligations based on the formal requirements of a defined benefit program, but also constructive obligations arising from informal practices of the entity.*

*Current service costs, any past service costs and gains or losses on settlement, and net interest on net defined benefit liabilities (assets) are recognized in profit or loss. Gains and losses from curtailment or settlement of defined benefit programs are recognized in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.*

*Remeasurement of net defined benefit liabilities (assets) consisting of actuarial gains and losses, returns on plan assets and any changes in the impact of the asset's upper limit are recognized as other comprehensive income.*

**PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**  
(Lanjutan)

**p. Pengakuan pendapatan dan beban**

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Entitas perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Entitas mengakui pendapatan ketika mengalihkan jasa kepada pelanggan.

Pendapatan bus AKAP diakui pada saat penumpang membeli tiket.

Pendapatan Shuttle bus diakui pada saat diterbitkannya invoice kepada pengguna jasa.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

**q. Pajak penghasilan**

Entitas menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan".

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak dimasa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima dan/atau, jika mengajukan keberatan dan/atau banding, pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding tersebut telah ditetapkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(Continued)

**p. Revenue and expense recognition**

*Revenue is measured based on the consideration to which the Entity expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Entity recognizes revenue when it transfers control of service to a customer.*

*AKAP bus revenue is recognized when passengers buy the ticket.*

*Shuttle bus revenue is recognized when the invoice is issued to service users.*

*Expenses are recognized as incurred on an accrual basis.*

**q. Income taxes**

*The Entity applies PSAK No. 46 (2014 Revision), "Income Tax".*

*Current tax expense is determined based on taxable income in the relevant period which is calculated based on the applicable tax rate.*

*Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between assets and liabilities for commercial purposes and for tax purposes every reporting date. Future tax benefits, such as the balance of unused tax losses, are recognized to the extent that the tax benefits are probable.*

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to be used in the period when the asset is realized or when the liabilities are settled based on tax rates (and tax regulations) that have been enacted or substantially enacted at the statement of financial position date.*

*Amendments to tax obligations are recorded when a Tax Assessment Letter ("SKP") is received and / or, if filed an objection and / or appeal, when the decision on the objection and / or appeal has been determined.*

**PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**  
(Lanjutan)

**r. Laba bersih per saham dasar**

Entitas menerapkan PSAK No. 56 (Revisi 2011), "Laba per Saham". PSAK ini menetapkan prinsip penentuan dan penyajian laba per saham, sehingga meningkatkan daya banding kinerja antar entitas berbeda pada periode pelaporan sama dan antar periode pelaporan berbeda untuk entitas yang sama.

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama periode berjalan setelah dikurangi dengan saham yang diperoleh kembali.

Saham biasa dapat diterbitkan atau jumlah saham biasa dapat berkurang, tanpa disertai perubahan pada arus kas atau aset lain atau pada liabilitas. Perubahan tersebut dapat berbentuk dividen saham, saham bonus, pemecahan saham atau penggabungan saham. Untuk perhitungan laba per saham, perubahan tersebut dianggap seolah-olah sudah terjadi pada awal tahun laporan keuangan yang disajikan.

**s. Peristiwa setelah periode pelaporan**

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Entitas pada tanggal laporan posisi keuangan (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan.

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(Continued)

**r. Earning per shares**

*The Entity applies PSAK No. 56 (Revised 2011), "Earnings per Share". This PSAK establishes the principle of determining and presenting earnings per share, thereby increasing performance comparability between different entities in the same reporting period and between different reporting periods for the same entity.*

*Basic earnings per share is calculated by dividing profit attributable to owners by the weighted average number of shares issued and fully paid up during the period after deducting the recovered shares.*

*Ordinary shares can be issued or the number of ordinary shares can be reduced, without changes in cash flows or other assets or liabilities. These changes can take the form of stock dividends, bonus shares, stock split or share mergers. For the calculation of earnings per share, the change is considered as if it had occurred at the beginning of the financial statement year presented.*

**s. Subsequent event**

*Events that occur after the reporting period that provide additional information about the Company's financial position at the statement of financial position date (adjustment events), if any, have been reflected in the financial statements.*

*Events that occur after the reporting period that do not require adjustments (non-adjustment events), if they are material, have been disclosed in the financial statements.*

**PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING**

Penyusunan laporan keuangan mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan liabilitas kontingen pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian asumsi dan estimasi ini dapat menyebabkan hasil yang memerlukan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset atau liabilitas yang berdampak pada masa mendatang.

**Pertimbangan**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Entitas, manajemen telah membuat pertimbangan-pertimbangan berikut ini, yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan:

**Penentuan mata uang fungsional**

Mata uang fungsional Entitas adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana Entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

**Penurunan nilai dari aset non-keuangan**

Penurunan nilai terjadi ketika nilai tercatat dari aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") melebihi nilai terpulihkannya, yang mana yang lebih tinggi dari nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Perhitungan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual berdasarkan data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat dalam sebuah transaksi wajar (*arm's length transaction*) dari aset serupa atau harga pasar yang dapat diobservasi dikurangi biaya tambahan (*incremental costs*) untuk menjual aset tersebut. Perhitungan nilai pakai berdasar pada model arus kas yang didiskontokan. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang (*future cash inflows*) yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

**3. ESTIMATES AND JUDGMENTS OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**

*Preparation of financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of income, expenses, assets and liabilities, and disclosure of contingent liabilities at the end of the reporting period. However, the uncertainty of these assumptions and estimates can lead to results that require material adjustments to the carrying amounts of assets or liabilities that have an impact in the future.*

***Judgments***

*In the process of applying the Company's accounting policies, management has made the following considerations, which are separate from estimates and assumptions, which have the most significant influence on the amounts recorded in the financial statements:*

**Determination of functional currencies**

*The Company's functional currency is the currency of the main economic environment in which the Company operates. The currency is the currency that affects the income and expenses of the services provided.*

**Decrease in value of non-financial assets**

*Impairment occurs when the carrying value of an asset or a Cash Generating Unit ("UPK") exceeds its recoverable value, which is higher than the fair value less costs to sell and value in use. Calculation of fair value less costs to sell based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices minus incremental costs to sell the asset. The calculation of use value is based on the discounted cash flow model. The recoverable value is most affected by the discount rate used in the discounted cash flow model, as well as the expected amount of future cash inflows and growth rates used for extrapolation purposes.*

**PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi**

Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan mendatang dijabarkan sebagai berikut:

Penentuan nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat dalam laporan posisi keuangan tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian, termasuk model arus kas didiskontokan.

*Input* untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak memungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan *input* seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

Estimasi masa manfaat aset tetap dan aset tak berwujud

Entitas mengestimasi masa manfaat dari aset tetap dan aset tak berwujud berdasarkan ekspektasi utilisasi dari aset dengan didukung rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Estimasi masa manfaat aset tetap didasarkan pada penelaahan Entitas secara kolektif terhadap praktik industri, evaluasi teknis *internal* dan pengalaman untuk aset yang setara.

Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain penggunaan aset. Namun, ada kemungkinan, hasil operasi di masa depan dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas. Jumlah dan saat beban dicatat setiap periode akan terpengaruh oleh perubahan atas faktor-faktor dan kondisi tersebut. Pengurangan dalam estimasi masa manfaat dari aset tetap Entitas akan meningkatkan beban usaha dan menurunkan aset tidak lancar yang tercatat.

**3. ESTIMATES AND JUDGMENTS OF SIGNIFICANT ACCOUNTING (Continued)**

**Estimates and assumptions**

*Estimates and assumptions that significantly risk causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities in the coming reporting period are described as follows:*

Determination of the fair value of financial assets and financial liabilities

*When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the statement of financial position cannot be taken from an active market, the fair value is determined using valuation techniques, including the discounted cash flow model.*

*Inputs for the model can be taken from observable markets, but if this is not possible, a level of consideration is required in establishing fair values. These considerations include the use of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions regarding these factors can affect the fair value of reported financial instruments.*

Estimated useful life of fixed assets and intangible assets

*The Entity estimates the useful life of fixed assets and intangible assets based on expected utilization of assets supported by business plans and strategies that also consider future technological developments and market behavior. The estimated useful life of fixed assets is based on a collective Company review of industry practice, internal technical evaluation and experience for equivalent assets.*

*The estimated useful life is reviewed at least at the end of each reporting year and is updated if expectations differ from previous estimates due to physical use and damage, technical or commercial obsolescence and legal or other restrictions on the use of assets. However, it is possible, the results of future operations can be materially influenced by changes in estimates caused by changes in the factors mentioned above. The amount and when the expense is recorded for each period will be affected by changes in these factors and conditions. A reduction in the estimated useful lives of the Company's fixed assets will increase the operating expenses and decrease the non-current assets recorded.*

**PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi (Lanjutan)**

Pemulihan dari aset pajak tangguhan

Entitas melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai besar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Entitas di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Entitas dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Estimasi provisi untuk kerugian penurunan nilai atas piutang

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Entitas menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia untuk mengakui pencadangan spesifik bagi pelanggan terhadap jumlah yang jatuh tempo dengan tujuan mengurangi piutang Entitas ke jumlah yang diharapkan dapat ditagih. Pertimbangan ini meliputi dan tidak terbatas pada jangka waktu dan hubungan Entitas dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui. Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang mempengaruhi jumlah yang diestimasikan.

Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Entitas juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

**3. ESTIMATES AND JUDGMENTS OF SIGNIFICANT ACCOUNTING (Continued)**

**Estimates and assumptions (Continued)**

Recovery from deferred tax assets

*The Company reviews the carrying value of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces the value until it is probable that the asset cannot be realized, where available taxable income allows for the use of all or part of the deferred tax asset. The Company's review of the recognition of deferred tax assets for deductible temporary differences is based on the level and time of the taxable income estimated for the following reporting period. This estimate is based on the results of the Company's past achievements and future expectations of revenues and expenses, as well as future tax planning strategies. But there is no certainty that the Company can generate sufficient taxable income to allow the use of part or all of the deferred tax assets.*

Estimated provision for impairment losses on receivables

*The specific level of provision is evaluated by management on the basis of the factors that influence the collectibility of the receivables. In this case, the Company uses facts and the best conditions available to recognize customer-specific reserves of the amount due with the aim of reducing the Company's receivables to the amount expected to be collected. These considerations include and are not limited to the time period and the Company's relationship with customers and customer credit status based on reports from third parties and known market factors. This specific backup is re-evaluated and adjusted if additional information is received which affects the estimated amount.*

*In addition to special provisions for individually significant receivables, the Company also recognizes the provision of collective impairment of credit risk of debtors Entityed based on the same credit characteristics, and although not specifically requiring special provision, the risk of default is higher than when the receivables are initially given to the debtor.*

**PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi (Lanjutan)**

Estimasi biaya pensiun dan imbalan kerja lain-lain

Biaya dari program pensiun manfaat pasti dan nilai kini dari kewajiban pensiun ditentukan dengan menggunakan metode penilaian aktuaris. Penilaian aktuaris termasuk membuat variasi asumsi yang dapat berbeda dari pengembangan aktual di masa mendatang. Hal ini meliputi penentuan tingkat diskonto, tingkat tren biaya maksimum, tingkat tren tahun depan, periode untuk mencapai tingkat tren biaya maksimum, tingkat kenaikan gaji dan tingkat mortalitas tingkat kenaikan kompensasi dan tingkat kematian. Dikarenakan kompleksitas dari penilaian dan karakteristik jangka panjangnya, kewajiban manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi tersebut. Semua asumsi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan.

Parameter yang paling banyak berubah adalah tingkat diskonto. Dalam menentukan tingkat diskonto yang tepat, manajemen mempertimbangkan tingkat pengembalian pasar (pada akhir masa pelaporan) terhadap obligasi pemerintah dan diekstrapolasi sebesar kurva pengembalian untuk mengaitkan dengan kondisi yang diharapkan atas kewajiban imbalan pasti. Mata uang dan kondisi dari obligasi pemerintah konsisten dengan mata uang dan kondisi yang diharapkan atas liabilitas imbalan pasca kerja.

Tingkat mortalitas didasarkan pada Tabel Mortalitas Indonesia ("TMI") II. Tabel mortalitas tersebut cenderung berubah hanya pada *interval* yang sejalan dengan perubahan demografi. Tingkat kenaikan gaji didasarkan pada inflasi yang diharapkan di masa depan, produktivitas dan kemajuan normal karyawan dalam suatu kelompok tertentu dan promosi.

**3. ESTIMATES AND JUDGMENTS OF SIGNIFICANT ACCOUNTING (Continued)**

**Estimates and assumptions (Continued)**

Estimated pension costs and other employee benefits The costs of the defined benefit

pension plan and the present value of the pension obligation are determined using the actuary valuation method. Actuarial valuation includes making variations in assumptions that can be different from actual developments in the future. This includes determining the discount rate, the trend rate of maximum costs, the next year's trend level, the period to reach the trend level of maximum costs, the rate of salary increases and the mortality rate of compensation increases and mortality rates. Due to the complexity of the assessment and its long-term characteristics, defined benefit obligations are very sensitive to changes in these assumptions. All assumptions are reviewed at each reporting date.

The most changing parameter is the discount rate. In determining the appropriate discount rate, management considers the market rate of return (at the end of the reporting period) on government bonds and extrapolates the size of the return curve to associate with the expected conditions of the defined benefit obligation. Currency and conditions of government bonds are consistent with the currency and expected conditions for post-employment benefit obligations.

Mortality rates are based on the Indonesian Mortality Table ("TMI") II. The mortality table tends to change only at intervals that are in line with demographic changes. The salary increase rate is based on expected future inflation, productivity and normal progress of employees in a particular Entity and promotion.

**PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi (Lanjutan)**

**Ketidakpastian kewajiban perpajakan**

Dalam situasi tertentu, Entitas tidak dapat menentukan secara pasti jumlah hutang pajak atau jumlah tagihan pajak yang dapat terpulihkan pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan yang masih berlangsung atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan hutang pajak yang tidak pasti atau tagihan pajak yang dapat terpulihkan terkait dengan ketidakpastian posisi perpajakan. Entitas menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah provisi yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57 (Revisi 2009) "Provisi, Liabilitas Kontinjenji dan Aset Kontinjenji" dan PSAK No. 46 (Revisi 2014) "Pajak Penghasilan." Entitas membuat analisa untuk semua ketidakpastian posisi perpajakan untuk menentukan jika hutang pajak atas manfaat pajak yang tidak pasti atau cadangan atas tagihan pajak yang tidak dapat terpulihkan harus diakui.

**3. ESTIMATES AND JUDGMENTS OF SIGNIFICANT ACCOUNTING (Continued)**

***Estimates and assumptions (Continued)***

**Uncertainty of tax obligations**

*In certain situations, the Company cannot determine the exact amount of tax debt or the amount of tax bills that can be recovered at present or in the future due to the ongoing inspection process or negotiations with the taxation authority. Uncertainty arises related to the interpretation of complex tax regulations and the amount and time of future taxable income. In determining the amount that must be recognized related to uncertain tax debt or tax claims that can be recovered related to the uncertainty of taxation position. The company applies the same considerations that they will use in determining the amount of provision that must be recognized in accordance with PSAK No. 57 (Revised 2009) "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and PSAK No. 46 (Revised 2014) "Income Tax." The Company makes an analysis of all uncertainties in taxation positions to determine if the tax payable on uncertain tax benefits or reserves for unrecoverable tax claims must be recognized.*

**PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. KAS DAN BANK**

**4. CASH AND BANK**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Kas:	331.497.055	139.066.632	<i>Cash:</i>
Bank:			<i>Banks:</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	777.577.877	842.273.381	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	42.946.119	4.186.574	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Jasa Jakarta	37.268.839	31.612.453	<i>PT Bank Jasa Jakarta</i>
<b>Jumlah bank</b>	<b>857.792.835</b>	<b>878.072.408</b>	<b>Total Bank</b>
<b>Jumlah</b>	<b>1.189.289.890</b>	<b>1.017.139.040</b>	<b>Total</b>

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

*The account at the bank has a floating interest rate according to the level of bidding in each bank.*

**5. PIUTANG USAHA**

**5. TRADE RECEIVABLES**

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

*Details of trade receivables by customer are as follows:*

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
PT Satwika Cipta Lestari	1.576.575.000	872.563.618	<i>PT Satwika Cipta Lestari</i>
Agen-agen	1.002.087.945	550.673.521	<i>Agents</i>
Sub Jumlah	2.578.662.945	1.423.237.139	<i>Sub Total</i>
Pihak berelasi:			<i>Related parties:</i>
PT Ryanta Mitrakaryna	3.176.598.055	3.046.526.359	<i>PT Ryanta Mitrakaryna</i>
PT Eka Sari Lorena	118.493.288	180.325.816	<i>PT Eka Sari Lorena</i>
Sub Jumlah	3.295.091.343	3.226.852.175	<i>Sub Total</i>
Dikurangi: cadangan kerugian kredit ekspektasian	(238.701.105)	(187.458.570)	<i>Less: allowance for expected credit loss</i>
<b>Jumlah Piutang Usaha – Bersih</b>	<b>5.635.053.183</b>	<b>4.462.630.744</b>	<b>Total Trade Receivable – Net</b>

**PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)**

Analisis piutang usaha berdasarkan umur (hari) adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Belum jatuh tempo	2.514.583.019	2.311.220.844	
Telah jatuh tempo:			
1 – 30 hari	532.820.536	298.005.048	Not yet due Due within: 1 – 30 day
31 – 60 hari	743.307.098	633.488.512	31 – 60 day
61 – 90 hari	939.342.038	496.896.081	> 60 day
> 90 hari	1.143.701.597	910.478.829	
Sub Jumlah	<u>5.873.754.288</u>	<u>4.650.089.314</u>	<i>Sub Total</i>
Dikurangi: cadangan kerugian kredit ekspektasian	(238.701.105)	(187.458.570)	<i>Less: allowance for expected credit loss</i>
<b>Jumlah Piutang Usaha – Bersih</b>	<b><u>5.635.053.183</u></b>	<b><u>4.462.630.744</u></b>	<b>Total Trade Receivable – Net</b>

Berdasarkan penelaahan Manajemen atas saldo piutang usaha secara individu pada akhir periode pelaporan, piutang usaha tertentu mengalami penurunan nilai. Manajemen telah membentuk cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan kebijakan akuntansi Entitas.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang usaha di kemudian hari.

Piutang usaha sampai senilai Rp6.000.000.000,- dijadikan jaminan fasilitas kredit modal kerja (Catatan 12).

**6. PIUTANG LAIN-LAIN**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Karyawan	950.502.490	928.780.993	Employee
Kru	566.102.095	576.353.576	crew
<b>Jumlah</b>	<b><u>1.516.604.585</u></b>	<b><u>1.505.134.569</u></b>	<b>Total</b>

Berdasarkan evaluasi manajemen atas akun secara individual, tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang tersebut, sehingga Entitas tidak membentuk kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Piutang kru dan pramudi merupakan tagihan Entitas kepada kru dan pramudi atas pengantian biaya kecelakaan yang dibebankan kepada kru dan pramudi. Pembayaran atas piutang ini melalui pemotongan premi kru dan pramudi secara angsuran.

**5. TRADE RECEIVABLES (Continued)**

*Analysis of trade receivables by age (days) is as follows:*

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Belum jatuh tempo	2.514.583.019	2.311.220.844	Not yet due Due within: 1 – 30 day
Telah jatuh tempo:			
1 – 30 hari	532.820.536	298.005.048	31 – 60 day
31 – 60 hari	743.307.098	633.488.512	> 60 day
61 – 90 hari	939.342.038	496.896.081	
> 90 hari	1.143.701.597	910.478.829	
Sub Jumlah	<u>5.873.754.288</u>	<u>4.650.089.314</u>	<i>Sub Total</i>
Dikurangi: cadangan kerugian kredit ekspektasian	(238.701.105)	(187.458.570)	<i>Less: allowance for expected credit loss</i>
<b>Jumlah Piutang Usaha – Bersih</b>	<b><u>5.635.053.183</u></b>	<b><u>4.462.630.744</u></b>	<b>Total Trade Receivable – Net</b>

*Based on the Management's review on the status of individual accounts receivable at the end of reporting period, certain accounts receivable were impaired. Management has made an allowance for impairment loss according to the Entity's accounting policy.*

*Management believes that the allowance for expected credit losses on receivables is sufficient to cover possible losses on uncollectible accounts receivable in the future.*

*Trade accounts up to Rp6.000.000.000,- are guaranteed as a working capital credit facility (Note 12).*

**6. OTHER RECEIVABLES**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Karyawan	950.502.490	928.780.993	Employee
Kru	566.102.095	576.353.576	crew
<b>Jumlah</b>	<b><u>1.516.604.585</u></b>	<b><u>1.505.134.569</u></b>	<b>Total</b>

*Based on management's evaluation of individual accounts, there is no significantly concentrated risk in these accounts, so the entity does not form an impairment loss as of December 31, 2022, and 2021.*

*Crew and pramudi receivables represent amounts that Entity bills to crew and prams for reimbursement of accident costs charged to crew and prams. Payment of these receivables through crew and pram installment deductions.*

**PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**6. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)**

Piutang karyawan merupakan tagihan Entitas atas pinjaman karyawan dan uang muka (kas bon) karyawan yang belum dipertanggungjawabkan. Pembayaran atas pinjaman karyawan melalui pemotongan gaji.

**7. PERSEDIAAN**

	<b>2022</b>
Suku cadang	3.735.809.279
Perlengkapan lainnya	313.592.046
<b>Jumlah</b>	<b>4.049.401.325</b>

Persediaan terdiri dari suku cadang dan perlengkapan lainnya. Persediaan perlengkapan lainnya antara lain berupa oli/pelumas, ban dan aksesoris yang merupakan persediaan barang habis pakai. Jumlah pemakaian persediaan selama tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp12.680.709.265,- dan Rp6.073.380.677,- disajikan sebagai beban suku cadang dan perlengkapan pada kelompok beban pendapatan langsung.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh persediaan dapat dipulihkan pada nilai realisasi bersih sehingga tidak melakukan penyisihan keusangan persediaan.

Persediaan tidak diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya, yang menurut manajemen sistem pengamanan dan pengawasan yang ketat yang dilakukan Entitas telah memadai untuk mencegah hal-hal yang tidak diinginkan. Persediaan dijadikan jaminan fasilitas kredit (Catatan 12).

**8. UANG MUKA**

	<b>2022</b>
Pembelian	4.498.974.129
Uang saku perjalanan crew	281.365.000
Lain-lain	235.035.526
<b>Jumlah</b>	<b>5.015.374.655</b>

Saldo uang muka pembelian tahun 2022 sebesar Rp4.498.974.129,- merupakan uang muka atas pembelian aset dan persediaan.

Saldo uang muka lain-lain per tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp235.035.526,- merupakan biaya-biaya operasional antara lain perjalanan dinas, operasional kru dan pramudi yang belum dapat dibebankan pada laporan laba rugi terkait dengan kelengkapan dokumen administratif.

**6. OTHER RECEIVABLES (Continued)**

*Employee receivables represent an Entity's loan liability and employee cash advances that have not been accounted for. Payments for employee loans are made through salary deductions.*

**7. INVENTORIES**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Suku cadang	3.735.809.279	5.885.833.359	<i>Sparepart</i>
Perlengkapan lainnya	313.592.046	552.000.416	<i>Other equipment</i>
<b>Jumlah</b>	<b>4.049.401.325</b>	<b>6.437.833.775</b>	<b>Total</b>

*Inventory consists of spare parts and other equipment. Inventories of other equipment include oil and lubricants, tires, and accessories, which are supplies of consumables. Total inventory usage for 2022 and 2021, amounting to Rp12.680.709.265,- and Rp6.073.380.677,-, respectively, is presented as an expense for spare parts and equipment in the direct income expense entity.*

*Management believes that all inventories can be recovered at net realizable values so as not to make provision for inventory obsolescence.*

*Inventories are not insured against the risk of fire, theft, and other risks, according to the management system of security, and strict supervision by the entity is sufficient to prevent undesirable things. Inventory is used as collateral for credit facilities (Note 12).*

**8. ADVANCE PAYMENTS**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Pembelian	4.498.974.129	4.972.714.017	<i>Purchase</i>
Uang saku perjalanan crew	281.365.000	197.628.500	<i>Travel allowance crew</i>
Lain-lain	235.035.526	432.816.890	<i>other</i>
<b>Jumlah</b>	<b>5.015.374.655</b>	<b>5.603.159.407</b>	<b>Total</b>

*Advance payments balance in 2022 amounting to Rp4.498.974.129,- represents advances payments of each asset and inventories.*

*Other advances in balance as of December 31, 2022 amounting to Rp235.035.526,- are operating costs, including official travel, crew operations and prams that have not been charged to the income statement related to the completeness of administrative documents.*

**PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA**

**9. PREPAID EXPENSES**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Sewa tanah dan bangunan:			<i>Leases of land and building</i>
Pihak berelasi	15.277.778	15.277.778	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	35.462.500	63.808.333	<i>Third parties</i>
Sub jumlah	<u>50.740.278</u>	<u>79.086.111</u>	<i>Sub total</i>
Asuransi - pihak ketiga	151.691.136	91.691.749	<i>Insurance – third parties</i>
Pemeliharaan - pihak ketiga	-	55.500.011	<i>Maintenance – third parties</i>
Jumlah	<b><u>202.431.414</u></b>	<b><u>226.277.871</u></b>	<b>Total</b>

**10. ASET TETAP**

**10. FIXED ASSETS**

	<b>2022</b>				
	<b>Saldo Awal/ Beginning Balance</b>	<b>Penambahan/ Additions</b>	<b>Pengurangan/ Deductions</b>	<b>Reklasifikasi/ Reclassification</b>	<b>Saldo Akhir/ Ending Balance</b>
<b>Biaya perolehan</b>					
Tanah	150.891.000.000	-	-	-	150.891.000.000
Bus AKAP	95.804.341.800	492.000.000	-	-	96.296.341.800
Kendaraan bermotor	2.391.850.000	-	-	-	2.391.850.000
Peralatan bengkel	130.547.796	-	-	-	130.547.796
Bangunan dan sarana	2.961.430.000	-	-	-	2.961.430.000
Renovasi bangunan sewa	5.528.862.706	-	-	-	5.528.862.706
Inventaris kantor	5.244.956.263	33.400.000	-	-	5.278.356.263
Aset mobil (tax amnesty)	1.820.000.000	-	-	-	1.820.000.000
Shuttle bus	6.832.000.000	-	-	-	6.832.000.000
Bus angkutan bandara	9.458.850.000	-	-	-	9.458.850.000
Bus listrik	-	3.075.000.000	-	-	3.075.000.000
Jumlah	<b><u>281.063.838.565</u></b>	<b><u>3.600.400.000</u></b>	-	-	<b><u>284.664.238.565</u></b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>					
Bus AKAP	71.308.705.505	24.064.418.781	-	-	95.373.124.286
Kendaraan bermotor	2.156.393.750	144.712.500	-	-	-
Peralatan bengkel	130.547.796	-	-	-	130.547.796
Bangunan dan sarana	888.429.000	296.143.000	-	-	1.184.572.000
Renovasi bangunan sewa	5.212.050.292	108.943.364	-	-	5.320.993.656
Inventaris kantor	5.193.958.268	31.450.022	-	-	5.225.408.290
Aset mobil (tax amnesty)	1.820.000.000	-	-	-	1.820.000.000
Shuttle bus	3.551.478.754	1.183.826.251	-	-	4.735.305.005
Bus angkutan bandara	3.625.393.060	1.576.475.000	-	-	5.201.868.060
Bus listrik	-	96.093.750	-	-	96.093.750
Jumlah	<b><u>93.886.956.425</u></b>	<b><u>27.502.062.668</u></b>	-	-	<b><u>121.389.019.093</u></b>
Nilai Buku	<b><u>187.176.882.140</u></b>				<b><u>163.275.219.472</u></b>
					<b><i>Book Value</i></b>

**PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**10. ASET TETAP (Lanjutan)**

**10. FIXED ASSETS (Continued)**

	<b>2021</b>					
	<b>Saldo Awal/ Beginning Balance</b>	<b>Penambahan/ Additions</b>	<b>Pengurangan/ Deductions</b>	<b>Reklasifikasi/ Reclassification</b>	<b>Saldo Akhir/ Ending Balance</b>	
<b>Biaya perolehan</b>						
Tanah	150.891.000.000	-	-	-	150.891.000.000	Land
Bus AKAP	95.108.341.800	696.000.000	-	-	95.804.341.800	Bus AKAP
Kendaraan bermotor	2.288.850.000	103.000.000	-	-	2.391.850.000	Vehicle
Peralatan bengkel	130.547.796	-	-	-	130.547.796	Workshop equipment
Bangunan dan sarana	2.961.430.000	-	-	-	2.961.430.000	Buildings and facilities
Renovasi bangunan sewa	5.528.862.706	-	-	-	5.528.862.706	Leases building renovation
Inventaris kantor	5.220.756.263	24.200.000	-	-	5.244.956.263	Office inventory
Aset mobil (tax amnesty)	1.820.000.000	-	-	-	1.820.000.000	Car assets (tax amnesty)
Shuttle bus	6.832.000.000	-	-	-	6.832.000.000	Shuttle bus
Bus angkutan bandara	9.458.850.000	-	-	-	9.458.850.000	Airport transport bus
Jumlah	<b>280.240.638.565</b>	<b>823.200.000</b>	-	-	<b>281.063.838.565</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>						
Bus AKAP	47.434.953.388	23.873.752.117	-	-	71.308.705.505	Accumulated depreciation Bus Akap
Kendaraan bermotor	2.028.847.917	127.545.833	-	-	2.156.393.750	Vehicle
Peralatan bengkel	130.547.796	-	-	-	130.547.796	Workshop equipment
Bangunan dan sarana	592.286.000	296.143.000	-	-	888.429.000	Buildings and facilities
Renovasi bangunan sewa	5.103.106.924	108.943.368	-	-	5.212.050.292	Leases building renovation
Inventaris kantor	5.156.347.694	37.610.574	-	-	5.193.958.268	Office inventory
Aset mobil (tax amnesty)	1.820.000.000	-	-	-	1.820.000.000	Car assets (tax amnesty)
Shuttle bus	2.367.652.503	1.183.826.251	-	-	3.551.478.754	Shuttle bus
Bus angkutan bandara	2.048.918.055	1.576.475.005	-	-	3.625.393.060	Airport transport bus
Jumlah	<b>66.682.660.277</b>	<b>27.204.296.148</b>	-	-	<b>93.886.956.425</b>	<b>Total</b>
Nilai Buku	<b>213.557.978.288</b>				<b>187.176.882.140</b>	<b>Book Value</b>

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses are allocated as follows:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Beban pendapatan langsung	26.920.813.781	26.634.053.373	Direct cost
Beban umum dan administrasi	581.248.887	570.242.775	General and administration expenses
<b>Jumlah</b>	<b>27.502.062.668</b>	<b>27.204.296.148</b>	<b>Total</b>

Aset tetap Entitas telah diasuransikan kepada beberapa Entitas asuransi pihak ketiga dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp24.461.791.676,- dan Rp24.241.591.676,- pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Seluruh armada bus AKAP jarak pendek, 23 Unit armada bus AKAP dan 2 (dua) unit kendaraan bermotor digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 12).

The Company's fixed assets have been insured with several third party insurance companies for a sum insured Rp24.461.791.676,- and Rp24.241.591.676,- as of December 31, 2022 and 2021. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the insured assets.

All short-range AKAP bus fleets, 23 AKAP bus fleet units and 2 (two) motorized vehicle units were used as collateral for bank loans (Note 12).

**PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**10. ASET TETAP (Lanjutan)**

Entitas menggunakan metode revaluasi sesuai dengan PSAK No.16 Revisi 2015, dan tidak digunakan untuk kepentingan perpajakan. Entitas melakukan penilaian kembali atas aset tetap kecuali inventaris kantor dan renovasi bangunan sewa pada tanggal 31 Desember 2018. Revaluasi dilakukan oleh penilai independen KJPP Rachmat MP & Rekan dengan laporan nomor 00191/2.0066-00/PI/06/0174/1/III/2019 tanggal 12 Maret 2019. Dalam menentukan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian dengan mengkombinasikan tiga pendekatan, yaitu:

- Pendekatan data pasar (*market approach*) untuk tanah, kendaraan-kendaraan AKAP (armada bus) dan kendaraan operasional.
- Pendekatan pendapatan (*income approach*) untuk bangunan dan sarana pelengkap lainnya, kendaraan, baik kendaraan AKAP (armada bus) dan kendaraan operasional.
- Pendekatan biaya penggantian (*cost approach*) untuk bangunan-bangunan dan sarana-sarana pelengkap lainnya.

Untuk periode 31 Desember 2018, Entitas membukukan keuntungan atas penilaian kembali aset tetap sebesar Rp85.293.946.195,- yang dicatat sebagai surplus revaluasi aset tetap sebagai bagian dari ekuitas.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap sebagaimana dimaksud dalam PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aset", pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

**11. ASET HAK GUNA DAN LIABILITAS SEWA**

Rekonsiliasi kelompok-kelompok utama aset hak-guna adalah sebagai berikut:

2022					
	<b>Saldo Awal/ Beginning Balance</b>	<b>Penambahan/ Additions</b>	<b>Pengurangan/ Deductions</b>	<b>Saldo Akhir/ Ending Balance</b>	
<b>Aset sewa guna usaha</b>					<b>Leased assets</b>
Bangunan	4.305.393.000	9.128.696.667	3.865.466.333	9.568.623.334	Buildings
Jumlah	<b>4.305.393.000</b>	<b>9.128.696.667</b>	<b>3.865.466.333</b>	<b>9.568.623.334</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi depresiasi</b>					<b>Accumulated depreciation</b>
Bangunan	4.020.049.250	1.567.848.750	3.865.466.333	1.722.431.666	Buildings
Jumlah	<b>4.020.049.250</b>	<b>1.567.848.750</b>	<b>3.865.466.333</b>	<b>1.722.431.666</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai Tercatat</b>	<b>285.343.750</b>			<b>7.846.191.667</b>	<b>Carrying Value</b>

**10. FIXED ASSETS (Continued)**

The Entity uses the revaluation method in accordance with SFAS No. 16 of the 2015 Revision and does not use it for tax purposes. The Entity revalues its fixed assets, except office inventory and rental building renovations, as of December 31, 2018. Revaluation is carried out by an independent appraiser, KJPP Rachmat MP & Partner, with a report number of 00191/2.0066-00/PI/06/0174/1/III/2019, March 12, 2019. In determining fair value using the valuation method, we combine three approaches, namely:

- Approach to market data (*market approach*) for land, AKAP vehicles (bus fleets) and operational vehicles.
- Income approach for other complementary buildings and facilities, vehicles, both AKAP vehicles (bus fleets) and operational vehicles.
- The cost approach for buildings and other complementary facilities.

For the period ending December 31, 2018, the Entity booked profits on the revaluation of fixed assets of Rp 85.293.946.195, which was recorded as a revaluation surplus of fixed assets as part of equity.

Management believes that there is no decline in the value of fixed assets, as referred to in SFAS No. 48, "Impairment of Assets", as of December 31, 2022 and 2021.

**11. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES**

The reconciliation of right-of-use assets by major classifications was as follows:

**PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**11. ASET HAK GUNA DAN LIABILITAS SEWA (Lanjutan)**

**11. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES**  
(Continued)

	2021			
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>
<b>Aset sewa guna usaha</b>				
Bangunan	4.034.223.000	271.170.000	-	4.305.393.000
Jumlah	<b>4.034.223.000</b>	<b>271.170.000</b>	-	<b>4.305.393.000</b>
<b>Akumulasi depreciasi</b>				
Bangunan	1.897.883.333	2.122.165.917	-	4.020.049.250
Jumlah	<b>1.897.883.333</b>	<b>2.122.165.917</b>	-	<b>4.020.049.250</b>
<b>Nilai Tercatat</b>	<b>2.136.339.667</b>			<b>285.343.750</b>
				<b>Carrying Value</b>

Sebagai konsekuensi dari perubahan ke PSAK 73 di 1 Januari 2020, kontrak sewa yang sebelumnya telah diakui sebagai sewa operasi, sekarang memenuhi syarat sebagai sewa seperti yang didefinisikan oleh standar baru. Liabilitas sewa tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp7.846.191.667 dan Rp285.343.750.

*As a consequence of the change to PSAK 73 as of January 1, 2020, contracts that previously had been recognized as operating leases, now qualify as leases as defined by the new standard. Lease liabilities as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp7.846.191.667 and Rp285.343.750, respectively.*

**12. UTANG BANK**

	2022	2021	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.530.239.905	6.968.859.882	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	<b>6.530.239.905</b>	<b>6.968.859.882</b>	<b>Total</b>
<b>Kredit Modal Kerja 2003</b>			

Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja tanggal 26 Juni 2003 No. JCCO.IV/0452/PK-MK/2003, Entitas memperoleh fasilitas kredit modal kerja yang bersifat *revolving* dengan limit sebesar Rp4.700.000.000,- yang digunakan untuk tambahan modal kerja jasa angkutan bus AKAP. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga 12,25% per tahun (dibayar efektif setiap tanggal 23 setiap bulan) dan dapat berubah sesuai dengan pemberitahuan dari PT Bank Mandiri (Persero), Tbk dan dengan jangka waktu selama 1 tahun.

**12. BANK LOANS**

**Working Capital Credit 2003**

*Based on the Working Capital Loan Agreement dated June 26, 2003 No. JCCO.IV/0452/PK-MK/2003, the Entity obtained a revolving working capital credit facility with a limit of Rp4.700.000.000,- which was used for additional working capital for AKAP bus services. This loan facility bears interest at 12,25% per annum (paid effectively every 23rd of every month) and can change according to the notification from PT Bank Mandiri (Persero), Tbk and for a period of 1 year.*

**PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**12. UTANG BANK (Lanjutan)**

**Kredit Modal Kerja 2003 (Lanjutan)**

Perjanjian Kredit Modal Kerja ini telah di addendum beberapa kali sehubungan dengan perpanjangan waktu perjanjian, terakhir berdasarkan addendum XXIII dengan Nomor: JCCO.IV/0452/PK-KMK/2003 tanggal 09 September 2022, dengan limit kredit sebesar Rp3.400.000.000,-. Perjanjian Kredit Modal Kerja ini diperpanjang selama 12 bulan sejak tanggal 26 September 2022 sampai dengan 25 September 2023 dengan bunga sebesar 10,75%.

Disamping jaminan yang tersebut dalam "Kredit Modal Kerja 2008" di bawah ini, fasilitas kredit modal kerja ini dijamin dengan seluruh persediaan barang Entitas senilai Rp6.050.000.000,- serta aset tetap *joint collateral* dengan agunan fasilitas KMK bus TransJakarta dan Bank Garansi dengan klausula *Cross Default* (Catatan 5 dan 7).

**Kredit Modal Kerja 2008**

Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja tanggal 27 Juni 2008 No. CRO.JRO.JTH/192/PKKMK/ 2008, PT Bank Mandiri (Persero), Tbk setuju memberikan fasilitas kredit modal kerja yang bersifat *revolving* kepada Entitas dengan jumlah maksimum sebesar Rp5.500.000.000,- yang digunakan untuk membiayai modal operasional TransJakarta Busway Koridor 5 dan 7. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 11,75% per tahun yang harus dibayar efektif setiap tanggal 23 setiap bulan dan dapat berubah sewaktu-waktu sesuai ketentuan yang berlaku di PT Bank Mandiri (Persero), Tbk dan dengan jangka waktu selama 12 bulan sejak tanggal 27 Juni 2008 sampai dengan 26 Juni 2009.

Perjanjian Kredit Modal Kerja ini telah di addendum beberapa kali sehubungan dengan perpanjangan waktu perjanjian, terakhir berdasarkan addendum XVII dengan Nomor: RCO.JTH/192/PK-KMK/2008 tanggal 09 September 2022, dengan limit kredit sebesar Rp3.390.000.000,- Perjanjian Kredit Modal Kerja ini diperpanjang selama 12 bulan sejak tanggal 26 September 2022 sampai dengan 25 September 2023 dengan bunga 10,75%.

**12. BANK LOANS (Continued)**

**Working Capital Credit 2003 (Continued)**

*This Working Capital Credit Agreement has been added to several times in connection with the extension of the agreement period, most recently based on addendum XXIII with Number: JCCO.IV/0452/PK-KMK/2003 dated September 21 2022, with a credit limit of Rp3.400.000.000,-. This Working Capital Credit Agreement was extended for 12 months from September 26, 2022 to September 25, 2023 with an interest of 10,75%.*

*In addition to the guarantee stated in the "Working Capital Credit 2008" below, this working capital credit facility is guaranteed by all Entity inventory items valued at Rp6.050.000.000,- and joint collateral fixed assets. with collateral for TransJakarta KMK bus facilities and Bank Guarantees with a Cross Default clause (Notes 5 and 7).*

**Working Capital Credit 2008**

*Based on the Working Capital Loan Agreement dated June 27, 2008 No. CRO.JRO.JTH/192/PKKMK/2008, PT Bank Mandiri (Persero), Tbk agreed to provide revolving working capital credit facilities to the Entity with a maximum amount of Rp5.500.000.000,- which is used to finance TransJakarta Busway operational capital Corridors 5 and 7. This facility bears interest at 11,75% per year which must be paid effectively every 23rd of every month and may change at any time according to the applicable provisions of PT Bank Mandiri (Persero), Tbk and for a period of 12 month from June 27, 2008 to June 26, 2009.*

*This Working Capital Credit Agreement has been addendum several times in connection with the extension of the agreement period, finally based on addendum XVII with Number: RCO.JTH/192/PK-KMK/2008 dated September 09, 2022, with a credit limit of Rp3.390.000.000,- This Working Capital Credit Agreement was extended for 12 months from September 26, 2022 to September 25, 2023 with an interest of 10,75%.*

**PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**12. UTANG BANK (Lanjutan)**

**Kredit Modal Kerja 2008 (Lanjutan)**

Perjanjian ini dijamin dengan:

- Piutang usaha yang diikat fidusia sebesar Rp6.000.000.000,-;
- Persediaan yang diikat fidusia sebesar Rp500.000.000,-;
- Sebidang tanah dan bangunan yang berlokasi di Jl. Kol. H. Burlian KM 9 No. 110 Kel. Sukarami, Kec. Sukarami, Kota Palembang, Sumatera Selatan dengan bukti kepemilikan SHM No. 1219 dan SHM No. 6159 a.n. G.T. Soerbakti yang telah diikat Hak Tanggungan sebesar Rp11.500.000.000,-;
- Sebidang tanah dan bangunan yang berlokasi di Jl. Kol. Atmo, Kel. 17 Ilir, Kec. Ilir Timur I, Kota Palembang, Sumatera Selatan dengan bukti kepemilikan SHM No. 1546 yang telah diikat Hak Tanggungan sebesar Rp2.800.000.000,-; dan
- *Personal Guarantee* a.n. G.T. Soerbakti.

Perjanjian pinjaman juga mencakup persyaratan tertentu antara lain Entitas tidak diperbolehkan:

- Membuat perjanjian utang, hak tanggungan, kewajiban lain atau menjaminkan dalam bentuk apapun atas aset Entitas termasuk hak atas tagihan kepada pihak lain, baik sekarang sudah ada ataupun yang akan ada di kemudian hari;
- Melakukan perubahan Anggaran Dasar Entitas termasuk di dalamnya pemegang saham, pengurus, permodalan, nilai saham, mengubah permodalan serta komposisi kepemilikan modal, kecuali dalam rangka pelaksanaan IPO;
- Memindah tanggalkan barang jaminan atau mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan Entitas kepada pihak lain;
- Membagikan dividen, kecuali dalam rangka IPO;
- Membuat suatu perikatan, perjanjian atau dokumen lain yang bertentangan dengan perjanjian kredit dan atau dokumen agunan;
- Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak ketiga, kecuali transaksi usaha yang wajar;
- Melakukan investasi baru yang dapat mengakibatkan cashflow Entitas terganggu; dan

**12. BANK LOANS (Continued)**

**Working Capital Credit 2008 (Continued)**

This agreement is guaranteed by:

- Account receivables bound by fiduciary amounting to Rp6.000.000.000,-;
- Inventory bound by fiduciary amounting to Rp500.000.000,-;
- A plot of land and building located on Jl. Cabbage. H. Burlian KM 9 No. 110 Ex. Sukarami, Kec. Sukarami, Palembang City, South Sumatra with proof of ownership of SHM No. 1219 and No. SHM 6159 a.n. G.T. Soerbakti which has been tied to Underwriting Rights in the amount of Rp11.500.000.000,-;
- A plot of land and building located on Jl. Cabbage. Atmo, Ex. 17 Ilir, Kec. Ilir Timur I, Palembang City, South Sumatra with proof of ownership of SHM No. 1546 which has been tied to Underwriting Rights in the amount of Rp2.800.000.000,-; and
- Personal Guarantee a.n. G.T. Soerbakti.

The loan agreement also covers certain requirements, including the Entity is not allowed:

- Making debt agreements, mortgages, other obligations or pledging in any form for the assets of the Entity, including the rights to bills to other parties, whether they already exist or will exist in the future;
- Changing the Articles of Association of the Company including shareholders, management, capital, share value, changing capital and composition of capital ownership, except in the context of conducting IPOs;
- Transferring collateral or binding itself as a guarantor of debt or pledging the assets of the Entity's wealth to another party;
- Distributing dividends, except in the context of the IPO;
- Make an agreement, agreement or other document that is contrary to the credit agreement and or collateral documents;
- Obtain credit facilities or loans from third parties, except for reasonable business transactions;
- Conducting new investments which can result in the Entity cashflow being disrupted; and

**PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**13. UTANG USAHA**

**13. TRADE PAYABLES**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
PT Kendaraan Listrik Indonesia	830.000.000	-	PT Kendaraan Listrik Indonesia
PT Karya Santosa Putra	212.250.000	-	PT Karya Santosa Putra
RM Singgalang Jaya	66.723.000	50.803.500	RM Singgalang Jaya
PT Bintang Energi Semesta	57.195.270	-	PT Bintang Energi Semesta
PT Brentag Oil	56.840.007	58.000.000	PT Brentag Oil
PT Era Informatika Elang	55.314.245	59.573.025	PT Era Informatika Elang
PT Super Vulkanin Jaya	52.648.000	-	PT Super Vulkanin Jaya
Santa perkasa	49.339.466	-	Santa perkasa
RM Utama Caruban	48.229.500	75.582.000	RM Utama Caruban
Padasuka Jaya	47.350.000	-	Padasuka Jaya
PT Panji Rama Otomotif	41.283.290	-	PT Panji Rama Otomotif
PT Sekawan Teknik Sejahtera	31.741.641	-	PT Sekawan Teknik Sejahtera
Berkah Mandiri Motor	31.495.002	17.770.000	Berkah Mandiri Motor
PT Aplikasi Bis Indonesia	31.213.780	-	PT Aplikasi Bis Indonesia
PT Harfan Tri Megah	10.000.000	90.000.000	PT Harfan Tri Megah
PT Auto Cipta Karya	-	666.366.476	PT Auto Cipta Karya
PT Citra Karya Pranata	-	253.515.039	PT Citra Karya Pranata
PT Autopit Car Care	-	73.000.000	PT Autopit Car Care
PT Aksara Andalan Prima	-	45.181.692	PT Aksara Andalan Prima
Lain-lain	232.584.689	677.705.375	Others
<b>Jumlah</b>	<b>1.854.207.890</b>	<b>2.067.497.107</b>	<b>Total</b>

Berdasarkan umur:

*Based on age:*

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Belum jatuh tempo	916.528.025	767.705.375	<i>Not yet due</i>
Sudah jatuh tempo:			<i>Due within:</i>
1 - 30 hari	393.008.277	329.097.039	1 – 30 day
31 - 60 hari	114.519.933	190.573.025	31 – 60 day
61 - 90 hari	150.216.966	113.755.192	61 – 90 day
> 90 hari	279.934.689	666.366.476	> 90 day
<b>Jumlah</b>	<b>1.854.207.890</b>	<b>2.067.497.107</b>	<b>Total</b>

**14. UTANG LAIN-LAIN**

**14. OTHER PAYABLES**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Pesangon karyawan	691.903.696	930.774.150	<i>Employee severance</i>
Koperasi karyawan	467.297.688	389.177.188	<i>Employee coverative</i>
Forum komunikasi antar pengemudi lorena (FKPL)	23.380.105	126.841.506	<i>Communication forum between drivers of lorena (CFBTL)</i>
Forum komunikasi antar kondektur lorena (FKKL)	112.653.110	31.330.105	<i>Communication forum between conductor of lorena (CFBCL)</i>
Lain-lain	20.794.514	30.109.003	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b>1.316.029.113</b>	<b>1.508.231.952</b>	<b>Total</b>

**PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**14. UTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)**

Iuran FKPL dan FKKL merupakan iuran yang dipungut dari kru/awak/pramudi yang masih belum dibayarkan ke masing-masing pengelola organisasi.

**15. BEBAN AKRUAL**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Gaji, bonus dan asuransi kesehatan	2.115.736.245	2.604.223.492	Salaries, bonus and health insurance
Jasa	77.677.517	103.134.603	Services
Asuransi	102.391.854	64.059.758	Insurance
Sewa kantor	-	54.000.000	Office rent
<b>Jumlah</b>	<b>2.295.805.616</b>	<b>2.825.417.853</b>	<b>Total</b>

**16. UTANG SEWA PEMBIAYAAN**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
PT Mega Central Finance	652.825.782	1.671.174.106	PT Mega Central Finance
PT Mandiri Tunas Finance	22.065.657	148.221.194	PT Mandiri Tunas Finance
PT Bank Jasa Jakarta	1.004.556.480	2.851.828.718	PT Bank Jasa Jakarta
Bagian jatuh tempo dalam setahun	(1.612.384.409)	(2.980.852.673)	Current maturities
<b>Bagian setelah dikurangi jatuh tempo dalam setahun</b>	<b>67.063.510</b>	<b>1.690.371.345</b>	<b>Non-Current maturities</b>
<b>PT Mega Central Finance</b>			<b>PT Mega Central Finance</b>

Pada tanggal 16 Juli 2018, Entitas menandatangani Perjanjian Pembiayaan Multiguna dengan PT Mega Central Finance untuk pembelian jenis kendaraan Bus Mercedes Benz sejumlah 14 unit. Perjanjian ini berlaku 5 tahun sejak tanggal 16 Juli 2018 sampai dengan 16 Juli 2023 dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 11,44% per tahun selama 36 bulan pertama dan flat sebesar 12,03% per tahun selama 24 bulan berikutnya.

**PT Bank Jasa Jakarta**

- Pada tanggal 12 Maret 2019, Entitas menandatangani Perjanjian Kredit Kepemilikan Mobil untuk pembelian jenis kendaraan Toyota Fortuner G AT, Th 2020. Tahun 2020 terdapat restrukturisasi pembayaran dimana Entitas hanya membayar bunga tanpa pokok utang, perjanjian berlaku sampai 10 Februari 2023 dengan tingkat suku bunga flat sebesar 8,28% per tahun.

**14. OTHER PAYABLES (Continued)**

FKPL and FKKL contributions are contributions collected from the crew/crew/pramudi that have not yet been paid to each organization manager.

**15. ACCRUED EXPENSES**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Gaji, bonus dan asuransi kesehatan	2.115.736.245	2.604.223.492	Salaries, bonus and health insurance
Jasa	77.677.517	103.134.603	Services
Asuransi	102.391.854	64.059.758	Insurance
Sewa kantor	-	54.000.000	Office rent
<b>Jumlah</b>	<b>2.295.805.616</b>	<b>2.825.417.853</b>	<b>Total</b>

**16. FINANCIAL LEASES**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
PT Mega Central Finance	652.825.782	1.671.174.106	PT Mega Central Finance
PT Mandiri Tunas Finance	22.065.657	148.221.194	PT Mandiri Tunas Finance
PT Bank Jasa Jakarta	1.004.556.480	2.851.828.718	PT Bank Jasa Jakarta
Bagian jatuh tempo dalam setahun	(1.612.384.409)	(2.980.852.673)	Current maturities
<b>Bagian setelah dikurangi jatuh tempo dalam setahun</b>	<b>67.063.510</b>	<b>1.690.371.345</b>	<b>Non-Current maturities</b>
<b>PT Mega Central Finance</b>			<b>PT Mega Central Finance</b>

On July 16, 2018, the Company signed a Multipurpose Financing Agreement with PT Mega Central Finance for the purchase of 14 units of Mercedes Benz Bus. This agreement is valid for 5 years from July 16, 2018 to July 16, 2023 with a effective interest rate of 11,44% per annum for the first 36 months and a flat of 12,03% per annum for the following 24 months.

**PT Bank Jasa Jakarta**

- On March 12, 2019, the Entity signed a car ownership credit agreement for the purchase of the Toyota Fortuner G AT, a 2020 vehicle type. The Entity only paid interest without principal in 2020, and the agreement is valid until February 10, 2023, with a flat interest rate of 8,28% per year.

**PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**16. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (Lanjutan)**

**PT Bank Jasa Jakarta (lanjutan)**

- Pada tanggal 10 April 2019, Entitas menandatangani Perjanjian Kredit Kepemilikan Mobil untuk pembelian jenis kendaraan Isuzu ELF NLR 71 BL sejumlah 2 unit. Tahun 2020 terdapat restrukturisasi pembayaran dimana Entitas hanya membayar bunga tanpa pokok utang, perjanjian berlaku sampai 10 Maret 2023 dengan tingkat suku bunga flat sebesar 13,02% per tahun.
- Pada tanggal 10 April 2019, Entitas menandatangani Perjanjian Kredit Kepemilikan Mobil untuk pembelian jenis kendaraan Isuzu ELF NLR 71 BL sejumlah 4 unit. Tahun 2020 terdapat restrukturisasi pembayaran dimana Entitas hanya membayar bunga tanpa pokok utang, perjanjian berlaku sampai 10 Maret 2023 dengan tingkat suku bunga flat sebesar 13,02% per tahun.
- Pada tanggal 25 Februari 2020, Entitas menandatangani Perjanjian Kredit Kepemilikan Mobil untuk pembelian jenis kendaraan Isuzu ELF NLR 71 BL sejumlah 6 unit. Perjanjian ini berlaku 3 tahun sejak tanggal 25 Februari 2020 sampai dengan 25 Januari 2023 dengan tingkat suku bunga flat sebesar 6,79% per tahun.

**PT Mandiri Tunas Finance**

Pada tanggal 3 Agustus 2019, Entitas menandatangani Perjanjian Kredit Pembiayaan dengan PT Mandiri Tunas Finance untuk pembelian jenis kendaraan Isuzu ELF NLR 71 BL sejumlah 6 unit. Perjanjian ini berlaku 3 tahun sejak tanggal 3 Agustus 2019 sampai dengan 3 Juli 2022.

**17. UANG JAMINAN**

Akun ini merupakan uang jaminan dari para kru armada bus AKAP dan jaminan agen. Uang jaminan ini akan digunakan untuk menutup kemungkinan kerugian yang mungkin timbul akibat kesalahan atau kelalaian pramudi, kru dan agen.

**16. FINANCIAL LEASES (Continued)**

**PT Bank Jasa Jakarta (continued)**

- On April 10, 2019, the Company signed a Car Ownership Credit Agreement for the purchase of 2 units of Isuzu ELF NLR 71 BL in number of 2 units. The Entity only paid interest without principal in 2020, and the agreement is valid until March 10, 2023, with a flat interest rate of 13.02% per year.
- On April 10, 2019, the Company signed a Car Ownership Credit Agreement for the purchase of 4 units of Isuzu ELF NLR 71 BL vehicles. The Entity only paid interest without principal in 2020, and the agreement is valid until March 10, 2023, with a flat interest rate of 13.02% per year.
- On February 25, 2020, the Company signed a Car Ownership Credit Agreement for the purchase of 6 units of Isuzu ELF NLR 71 BL vehicles. This agreement is valid for 3 years from 25 February 2020 until 25 January 2023 with a flat interest rate of 6,79% per annum.

**PT Mandiri Tunas Finance**

On August 3, 2019, the Company entered into a Financing Credit Agreement with PT Mandiri Tunas Finance to purchase 6 units of Isuzu ELF NLR 71 BL vehicles. This agreement is valid for 3 years from August 3, 2019 to July 3, 2022.

**17. SECURITY DEPOSITS**

This account is security deposits AKAP bus fleet crew and agent guarantees. This security deposit will be used to cover possible losses that may arise due to mistakes or negligence of the driver, crew and agents.

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Jaminan agen	374.644.000	413.184.745	Agent guarantee
Jaminan kru/pramudi	390.240.620	370.144.000	Crew/pramudi guarantee
<b>Jumlah</b>	<b>764.884.620</b>	<b>783.328.745</b>	<b>Total</b>

**PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**18. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

**a. Dana Pensiun - Program Imbalan Pasti**

Entitas menyelenggarakan Program Pensiun Iuran Pasti untuk seluruh karyawan tetap yang dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan Manulife Indonesia. Iuran ini berasal dari 2,25% dari gaji pokok yang masing-masing dibayarkan karyawan dan Entitas.

**b. Imbalan kerja**

Entitas menghitung dan membukukan estimasi imbalan kerja untuk seluruh karyawannya yang memenuhi kualifikasi sesuai dengan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut adalah 153 dan 158 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Beban imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Biaya jasa kini	390.936.049	358.250.502
Biaya jasa lalu	-	(369.487.599)
Biaya bunga	320.649.012	313.805.154
Dampak kurtailmen	57.873.414	177.283.574
<b>Jumlah</b>	<b>769.458.475</b>	<b>479.851.631</b>

Liabilitas imbalan kerja di laporan posisi keuangan yang timbul dari liabilitas Entitas dalam hubungannya dengan imbalan kerja ini adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Nilai kini liabilitas yang tidak didanai	4.919.019.176	4.333.094.760
<b>Jumlah</b>	<b>4.919.019.176</b>	<b>4.333.094.760</b>

**18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES**

**a. Defined Pension Plan**

*The Entity organizes a Defined Contribution Pension Program for all permanent employees managed by the Manulife Indonesia Financial Institution Pension Fund. This fee comes from 2.25% of the basic salary, each of which is paid by employees and the Entity.*

**b. Employee Benefits**

*The Entity calculates and records estimated employee benefits for all of its employees who meet the qualifications in accordance with Law Number 13 of 2003 concerning Labor.*

*The number of employees entitled to the employee benefits is 153 and 158 employees as of December 31, 2022 and 2021, respectively.*

*The employee benefits expense recognized in the income statement is as follows:*

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Biaya jasa kini	390.936.049	358.250.502	<i>Current service fees</i>
Biaya jasa lalu	-	(369.487.599)	
Biaya bunga	320.649.012	313.805.154	<i>Interest fee</i>
Dampak kurtailmen	57.873.414	177.283.574	<i>Effect of curtailment</i>
<b>Jumlah</b>	<b>769.458.475</b>	<b>479.851.631</b>	<b>Total</b>

*Employee benefit liabilities in the statement of financial position arising from the Entity's liabilities in relation to these employee benefits are as follows:*

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Nilai kini liabilitas yang tidak didanai	4.919.019.176	4.333.094.760	<i>Present value of unfunded liabilities</i>
<b>Jumlah</b>	<b>4.919.019.176</b>	<b>4.333.094.760</b>	<b>Total</b>

**PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)**

Mutasi liabilitas bersih tahun berjalan yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Liabilitas / aset pada awal periode	4.333.094.761	4.482.930.766	<i>Liabilities / assets at the beginning of the period</i>
Beban imbalan pada tahun berjalan	769.458.475	479.851.631	<i>Reward expense for the current year</i>
Penghasilan komprehensif lainnya	9.653.841	(285.265.027)	<i>Other comprehensive income</i>
Pembayaran imbalan pasca kerja pada tahun berjalan	(193.187.901)	(344.422.610)	<i>Payment of post-employment benefits in the current year</i>
<b>Jumlah</b>	<b>4.919.019.176</b>	<b>4.333.094.760</b>	<b>Total</b>

Perhitungan imbalan kerja dilakukan oleh aktuaris independen KKA Marcel Pryadarshi Soepeno dengan Nomor Laporan: 0067/XII/KKA-MPS/2022/RPT tanggal 31 Desember 2022 untuk tahun 2022 menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Asumsi utama yang digunakan dalam penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

**18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)**

*The transfer of current year net liabilities recognized in the statement of financial position is as follows:*

*The employee benefits calculation is carried out by an independent actuary KKA Marcel Pryadarshi Soepeno with a Report Numbered: 0067/XII/KKA-MPS/2022/RPT dated December 31, 2022 for 2022 using the Projected Unit Credit method. The main assumptions used in actuarial valuation are as follows:*

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Tingkat diskonto	7,3% Per Tahun	7,4% Per Tahun	<i>Discount rate</i>
Tingkat mortalitas	TMI IV	TMI IV	<i>Mortality rate</i>
Tingkat pensiunan normal	58 Tahun	56 Tahun	<i>Normal retirement level</i>

**19. MODAL SAHAM**

Berdasarkan Akta No. 02 tertanggal 20 Oktober 2015 dari Notaris Nitra Reza, SH, M.Kn., susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

**19. SHARE CAPITAL**

*Based on Deed No. 02 dated 20 October 2015 from Notary Nitra Reza, SH, M.Kn., the composition of the shareholders as at 31 December 2022 and 2021 is as follows:*

Pemegang Saham	Jumlah Saham ditempatkan dan Disetor Penuh/ Total Issued and Fully Paid up	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total	Shareholders
PT Lorena	199.999.998	57,142853%	99.999.999.000	PT Lorena
Gusti Terkelin Soerbakti	22	0,000006%	11.000	Gusti Terkelin Soerbakti
Masyarakat	150.000.002	42,857141%	75.000.001.000	Society
<b>Jumlah</b>	<b>350.000.022</b>	<b>100%</b>	<b>175.000.011.000</b>	<b>Total</b>

**PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**20. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

**20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Kelebihan penerimaan diatas nilai nominal saham	60.000.009.900	60.000.009.900	<i>Excess revenue above the share nominal value</i>
Biaya emisi saham	(8.139.443.150)	(8.139.443.150)	<i>Share issuance costs</i>
Amnesti Pajak	6.807.906.166	6.807.906.166	<i>Tax amnesty</i>
<b>Tambahan Modal Disetor - Bersih</b>	<b>58.668.472.916</b>	<b>58.668.472.916</b>	<b>Additional Paid-in Capital - Net</b>

**Program Kepimilikan Saham Entitas**

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 022/ESLT/BG/CEO/11/2014 tanggal 25 Februari 2014 tentang Program Alokasi Saham Karyawan (*Employee Stock Allocation/(ESA)*), Entitas menyetujui untuk mengalokasikan jatah pasti kepada karyawan untuk mendapat alokasi jatah saham pada saat Entitas melakukan penawaran umum perdana saham.

**Entity Shareholding Program**

Based on Directors Decree No. 022/ESLT/BG/CEO/11/2014 dated February 25, 2014 concerning Employee Stock Allocation (ESA) Program, the Entity has agreed to allocate a fixed allotment to employees to get an allocation of shares when the Entity conducts an initial public offering. stock.

**21. SALDO LABA TELAH DITENTUKAN PENGUNAANNYA**

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Entitas, Entitas diwajibkan mengalokasikan sejumlah tertentu dari laba bersih setiap tahunnya ke dana cadangan hingga cadangan tersebut mencapai 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor. Undang-undang tersebut tidak menetapkan jumlah minimum yang wajib dicadangkan setiap tahun. Cadangan ini dapat digunakan untuk menutup kerugian pada masa yang akan datang yang tidak dapat ditutup dengan saldo laba.

**21. RETAINED EARNINGS HAS BEEN DETERMINED USE**

Based on the Limited Liability Company Law and the Articles of Association of the Company, the Entity is required to allocate a certain amount of net income annually to the reserve fund until the reserve reaches 20% of the total issued and paid-up capital. The law does not stipulate the minimum amount that must be reserved every year. This reserve can be used to cover losses in the future that cannot be covered by retained earnings.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Entitas tanggal 25 Oktober 2010 (risalah dituangkan dalam akta notaris N.M. Dipo Nusantara Pua Upa, SH., tanggal 25 Oktober 2010), para pemegang saham menyetujui untuk mengalokasikan Rp2.500.000.000,- dari laba bersih Entitas tahun 2009 sebagai cadangan. Saldo laba pada tanggal 1 Januari 2010 adalah sebesar Rp14.225.630.892,-.

At the Entity Extraordinary General Meeting of Shareholders dated October 25, 2010 (minutes were stated in the notarial deed of NM Dipo Nusantara Pua Upa, SH., Dated October 25, 2010), the shareholders agreed to allocate Rp2.500.000.000,- from the Entity's net profit in 2009 as a backup. The profit balance on January 1, 2010 was Rp14.225.630.892,-.

**22. SURPLUS REVALUASI**

Surplus revaluasi berasal dari revaluasi tanah, bangunan dan sarana, bus AKAP, Shuttle bus, kendaraan dan peralatan bengkel. Apabila aset tetap yang telah direvaluasi dijual, bagian dari surplus revaluasi dari aset tetap tersebut direalisasikan dengan memindahkan langsung ke saldo laba.

**22. SURPLUS REVALUATION**

A surplus revaluation comes from the revaluation of land, buildings and facilities, AKAP buses, Shuttle buses, vehicles and workshop equipment. If the fixed assets that have been revalued are sold, part of the revaluation surplus of the fixed assets is realized by moving directly to retained earnings.

**PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**22. SURPLUS REVALUASI** (Lanjutan)

**22. SURPLUS REVALUATION** (Continued)

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Saldo awal	3.375.521.307	3.375.521.307	<i>Beginning balance</i>
Kenaikan revaluasi	85.293.946.195	85.293.946.195	<i>Increase in revaluation</i>
Pengembalian pajak tangguhan	765.894.405	765.894.405	<i>Deferred tax reversal</i>
<b>Saldo Akhir</b>	<b>89.435.361.907</b>	<b>89.435.361.907</b>	<i>Ending balance</i>

**23. PENDAPATAN**

**23. REVENUES**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Bus AKAP	82.994.161.104	61.294.479.169	<i>Bus AKAP</i>
Shuttle bus (Catatan 33)	3.667.389.152	3.659.613.120	<i>Shuttle bus (Notes 33)</i>
Bus AKAP Jarak Pendek	3.143.715.630	3.371.868.835	<i>Short distance bus AKAP</i>
Bus Angkutan Bandara	3.297.655.050	1.874.947.000	<i>Airport transport bus</i>
<b>Jumlah Pendapatan</b>	<b>93.102.920.936</b>	<b>70.200.908.124</b>	<i>Total Revenues</i>

Pendapatan atas kerjasama pengelolaan 10 (sepuluh) unit armada bus tingkat "double decker" dengan PT Ryanta Mitrakaryna (pihak berelasi) dibukukan dalam Pendapatan Bus AKAP berdasarkan Berita Acara Nomor: 026/ESLT/BGR-MD/III/2023 tertanggal 31 Desember 2022 (Catatan 31).

*Revenues from the collaboration with the management of 10 (ten) units of the "double decker" bus fleet with PT Ryanta Mitrakaryna (related parties) are recorded in AKAP Bus Revenues based on Minutes Number: 026/ESLT/BGR-MD/III/2023 dated December 31, 2022 (Note 31).*

**24. BEBAN PENDAPATAN LANGSUNG**

**24. DIRECT COST**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Penyusutan armada (Catatan 10)	26.920.813.781	26.634.053.373	<i>Depreciation of fleet (Note 10)</i>
Bahan bakar	19.526.862.696	16.014.324.483	<i>Fuel</i>
Penyebrangan/terminal/tol	12.800.125.843	11.611.923.061	<i>Crossing/terminal/toll</i>
Suku cadang dan perlengkapan	12.680.709.265	5.670.492.945	<i>Parts and equipment</i>
Gaji, upah dan tunjangan lainnya awak armada	9.511.460.351	8.348.513.770	<i>Salary, wages and other benefits of the fleet crew</i>
Pelayanan penumpang	2.835.288.029	2.004.858.450	<i>Passenger service</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	1.034.838.794	687.059.874	<i>Repair and maintenance</i>
KIR/ perizinan armada	375.313.570	291.889.771	<i>KIR/fleet licenses</i>
Asuransi armada	159.206.688	169.037.518	<i>Fleet insurance</i>
Lain-lain	365.959.001	342.529.940	<i>Others</i>
<b>Jumlah Beban Pendapatan Langsung</b>	<b>86.210.578.018</b>	<b>71.774.683.185</b>	<i>Total Direct Cost</i>

**PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

**25. GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Gaji, upah dan tunjangan lainnya	15.842.987.298	12.096.906.543	<i>Salary, wages and other benefits</i>
Pemeliharaan dan perbaikan	1.884.897.218	1.105.753.044	<i>Maintenance and repair</i>
Depresiasi liabilitas sewa	1.567.848.750	2.122.165.917	<i>Lease liabilities depreciation</i>
Sewa kantor dan asuransi	1.510.383.172	1.682.939.529	<i>Office rent and insurance</i>
Pajak dan perizinan	942.014.846	1.198.354.822	<i>Taxes and licenses</i>
Telepon, listrik, air	792.444.704	750.394.541	
Imbalan kerja karyawan (Catatan 18b)	769.458.475	479.851.631	<i>Employee benefits (Notes 18b)</i>
Perjalanan dinas dan transportasi	621.311.714	499.917.941	<i>Official travel and transportation</i>
Penyusutan (Catatan 10)	581.248.887	570.242.775	<i>Depreciation (Note 10)</i>
Jasa profesional dan pelatihan	526.114.315	675.516.993	<i>Professional services and training</i>
Percetakan, ATK dan fotokopi	272.123.604	164.473.844	<i>Printing, stationery and photocopy</i>
Perlengkapan kantor	145.833.489	356.808.070	<i>Office supplies</i>
Sumbangan	94.957.400	13.713.000	<i>Donation</i>
Administrasi bank	20.590.608	9.244.366	<i>Bank administration</i>
Iklan dan promosi	17.599.076	49.291.867	<i>Advertising and promotion</i>
Lain-lain	1.116.873.847	1.657.378.999	<i>Others</i>
<b>Jumlah Beban Umum dan Administrasi</b>	<b>26.706.687.403</b>	<b>23.432.953.882</b>	<b>Total General and Administrative Expenses</b>

**26. PENDAPATAN LAIN-LAIN BERSIH**

**26. OTHERS INCOME - NET**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Fee jasa penitipan paket (Catatan 31)	114.073.453	171.732.647	<i>Fee for package courier services (Note 31)</i>
Hasil penjualan scrap	156.380.254	38.022.000	<i>Scrap sales results</i>
Denda bagi hasil	90.182.727	70.221.074	<i>Profit sharing fine</i>
Penggantian asuransi	52.200.000	-	<i>Insurance replacement</i>
Lain-lain - bersih	88.792.683	371.096.720	<i>Others – net</i>
<b>Jumlah Pendapatan Lain-lain Bersih</b>	<b>501.629.117</b>	<b>651.072.441</b>	<b>Others Income - Net</b>

Pendapatan atas kerjasama penitipan paket dengan PT Eka Sari Lorena (pihak berelasi) berdasarkan Berita Acara Nomor: 027/ESLT/BGR-MD/III/2023 tertanggal 31 Desember 2022 (Catatan 31).

*Revenue from the safekeeping package with PT Eka Sari Lorena (related party) based on Minutes Number: 027/ESLT/BGR-MD/III/2023 dated December 31, 2022 (Note 31).*

**27. PENDAPATAN KEUANGAN**

**27. FINANCIAL INCOMES**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Jasa giro	6.655.207	948.337	<i>Current account service</i>
Pihak berelasi (Catatan 31)	2.481.478.735	2.521.684.532	<i>Related parties (Note 31)</i>
<b>Jumlah Pendapatan Keuangan</b>	<b>2.488.133.942</b>	<b>2.522.632.869</b>	<b>Total Financial Revenue</b>

**PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**28. BEBAN KEUANGAN**

**28. FINANCIAL EXPENSES**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Bunga utang bank	738.425.256	764.884.732	<i>Loan bank interest</i>
Bunga utang sewa pembiayaan	345.389.787	481.102.495	<i>Finance leases interest</i>
Beban bunga liabilitas sewa	136.529.166	184.536.167	<i>Lease liability interest expense</i>
<b>Jumlah Beban Keuangan</b>	<b>1.220.344.209</b>	<b>1.430.523.394</b>	<b>Total Financial Expenses</b>

**29. PERPAJAKAN**

**29. TAXATIONS**

**a. Pajak Dibayar Dimuka**

**a. Prepaid Taxes**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Pajak Penghasilan Pasal 23	68.885.055	73.192.262	<i>Income Tax Article 23</i>
<b>Jumlah</b>	<b>68.885.055</b>	<b>73.192.262</b>	<b>Total</b>

**b. Utang Pajak**

**b. Taxes Payable**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Pajak Penghasilan Pasal 21	3.030.007.567	2.559.620.897	<i>Income Tax Article 21</i>
Pajak Penghasilan Pasal 23	1.795.554	9.005.556	<i>Income Tax Article 23</i>
<b>Jumlah</b>	<b>3.031.803.121</b>	<b>2.568.626.453</b>	<b>Total</b>

**c. Beban Pajak Penghasilan**

**c. Income Tax Expense**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Tangguhan	(3.266.999.192)	(3.203.285.726)	<i>Deferred tax</i>
<b>Jumlah</b>	<b>(3.266.999.192)</b>	<b>(3.203.285.726)</b>	<b>Total</b>

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

*The reconciliation between profit before tax according to the income statement and taxable income is as follows:*

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Rugi sebelum pajak	(18.044.925.635)	(23.263.547.027)	<i>Loss before tax</i>
Beda waktu:			<i>Time different:</i>
Penyusutan	15.565.537.487	15.536.576.998	<i>Depreciation</i>
Imbalan kerja	576.270.574	479.851.631	<i>Employee benefits</i>
Lain-lain	299.511.027	240.627.264	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b>16.441.319.088</b>	<b>16.257.055.893</b>	<b>Total</b>
Beda tetap:			<i>Permanent different:</i>
Penghasilan yang dikenakan pajak final	(6.655.207)	(948.337)	<i>Income that is subject to Final tax</i>
Beban yang tidak dapat diperhitungkan	462.714.870	344.643.956	<i>Expenses that cannot be calculated according</i>
<b>Sub jumlah</b>	<b>456.059.663</b>	<b>343.695.619</b>	<b>Sub total</b>
<b>Rugi fiskal</b>	<b>(1.147.546.884)</b>	<b>(6.662.795.515)</b>	<b>Fiscal loss</b>

**PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**29. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)**

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan. Berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 77 tahun 2013 tentang Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri Yang Berbentuk Perseroan Terbuka tanggal 21 November 2013. PP ini mengatur perseroan terbuka memperoleh fasilitas berupa penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 5% dari tarif normal atau PPh nya menjadi 20% dengan syarat:

1. Paling sedikit 40% jumlah keseluruhan saham yang disetor dicatat untuk diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia;
2. Saham-saham tersebut harus dimiliki oleh paling sedikit 300 pihak dengan ketentuan masing-masing pihak hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang ditempatkan dan disetor.

**d. Pajak Tangguhan**

**29. TAXATIONS (Continued)**

**c. Income Tax Expense (continued)**

*The taxable income resulting from reconciliation is the basis for filling in the Annual Corporate Income Tax Return. Based on Government Regulation (PP) Number 77 of 2013 concerning Decreasing Income Tax Rates for Domestic Entity Taxpayers in the Form of Public Companies dated November 21, 2013, this PP regulates that public companies obtain facilities in the form of a reduction in income tax rates by 5% of normal rates or PPh it becomes 20% with the following conditions:*

1. At least 40% of the total paid-up shares are recorded for trading on the Indonesia Stock Exchange;
2. These shares must be owned by at least 300 parties provided that each party may only own shares of less than 5% of the total issued and paid-up shares.

**d. Deferred Tax**

	2022				
	31 Desember 2021/ December 31, 2021	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi/ (Charged) to/ credited to statement of income	(Dibebankan)/ dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ (Charged) to/ credited to other comprehensive income	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Aset pajak tangguhan					
Imbalan kerja	834.460.912	(153.891.695)	(1.930.768)	678.638.449	Deferred tax assets Employee benefits
Liabilitas pajak tangguhan					
Aset tetap	(22.125.484.642)	(3.113.107.497)	-	(25.238.592.139)	Deferred tax liability Fixed assets
<b>Liabilitas pajak tangguhan bersih</b>	<b>(21.291.023.730)</b>	<b>(3.266.999.192)</b>	<b>(1.930.768)</b>	<b>(24.559.953.690)</b>	<b>Net deferred tax liability</b>

**PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**29. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**29. TAXATIONS (Continued)**

	<b>2021</b>				
	(Dibebankan)/ dikreditkan ke penghasilan laporan laba rugi/ (Charged) to/ credited to statement of income	(Dibebankan)/ dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ (Charged) to/ credited to other comprehensive income		31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Aset pajak tangguhan Imbalan kerja	873.378.233	(95.970.326)	57.053.005	834.460.912	Deferred tax assets Employee benefits
Liabilitas pajak tangguhan Aset tetap	(19.018.169.242)	(3.107.315.400)	-	(22.125.484.642)	Deferred tax liability Fixed assets
<b>Liabilitas pajak tangguhan bersih</b>	<b>(18.144.791.009)</b>	<b>(3.203.285.726)</b>	<b>57.053.005</b>	<b>(21.291.023.730)</b>	<b>Net deferred tax liability</b>

**Pengampunan Pajak**

Aset pengampunan pajak pada 31 Desember 2016 sebesar Rp1.820.000.000,- merupakan aset yang timbul dari pengampunan pajak sesuai dengan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) yang diterbitkan oleh Menteri Keuangan Nomor KET-325/PP/WPJ.07/2016 tanggal 27 September 2016. Atas pengampunan pajak ini, Entitas telah membayar uang tebusan sebesar 2% dari aset pengampunan pajak atau sebesar Rp36.400.000,- sesuai Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak, dan telah dibebankan seluruhnya pada tahun berjalan.

**Tax Amnesty**

The tax amnesty asset on 31 December 2016 amounted to Rp1.820.000.000,- is an asset arising from tax amnesty in accordance with the Tax Amnesty Certificate (SKPP) issued by the Minister of Finance Number KET-325/PP/WPJ.07/2016 dated 27 September 2016. For this tax amnesty, the Company has paid a ransom of 2% of the tax amnesty assets or in the amount of Rp36.400.000,- according to Law No. 11 of 2016 concerning Tax Amnesty, and has been fully charged in the current year.

**30. LABA PER SAHAM DASAR**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi jumlah laba bersih komprehensif dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

**30. EARNINGS PER SHARE**

Basic earnings per share is calculated by dividing the total comprehensive net income by the weighted average number of shares outstanding in the year ended December 31, 2022 and 2021.

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Jumlah laba (rugi) komprehensif	(21.323.509.436)	(26.124.514.721)	Total comprehensive profit (loss)
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	350.000.022	350.000.022	Weighted average number of shares outstanding
<b>Jumlah</b>	<b>(60,92)</b>	<b>(74,64)</b>	<b>Total</b>

**PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**31. SALDO DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usahanya, Entitas melakukan transaksi dengan pihak berelasi yang meliputi transaksi-transaksi penyewaan bus, pembelian dan transaksi keuangan lainnya. Semua transaksi material dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan pada laporan keuangan.

**a. Sifat dan hubungan berelasi**

Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan/ <i>Nature of relation</i>	Sifat transaksi/ <i>Nature of transactions</i>
• PT Lorena/ <i>PT Lorena</i>	Pemegang saham/ <i>Shareholders</i>	Pinjaman dana untuk kegiatan operasional dan biaya-biaya yang ditagihkan ke PT Lorena/ <i>Loan funds for operational activities and costs billed to PT Lorena</i>
• Tn Gusti Terkelin Soerbakti	Pemegang saham/ <i>Shareholders</i>	Sewa tanah dan bangunan/ <i>Leases of land and buildings</i>
• PT Eka Sari Lorena	Manajemen kunci yang sama/ <i>Same key management</i>	Pendapatan jasa penitipan barang/ <i>courier service income</i>
• PT Sari Lorena	Manajemen kunci yang sama/ <i>Same key management</i>	Pinjaman/ <i>Loan</i>
• PT Lorena Energy	Manajemen kunci yang sama/ <i>Same key management</i>	Pembelian bahan bakar/ <i>Purchases of fuel</i>
• PT Kebun Sungai Jernih	Manajemen kunci yang sama/ <i>Same key management</i>	Pinjaman/ <i>Loan</i>
• PT Ryanta Mitrakaryna	Manajemen kunci yang sama/ <i>Same key management</i>	Sewa bus dan pinjaman/ <i>Loan and Bus leases</i>
• PT Lorena Latersia Properti	Manajemen kunci yang sama/ <i>Same key management</i>	Pinjaman/ <i>Loan</i>

**b. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

**31. BALANCE AND TRANSACTION OF RELATED PARTIES**

*In its business activities, the Entity conducts transactions with related parties which include bus rental transactions, purchases and other financial transactions. All material transactions with related parties have been disclosed in the financial statements.*

**a. Nature and related relationships**

Pendapatan	Revenues
Pendapatan usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 yang diperoleh dari pihak berelasi adalah sebagai berikut :	<i>Operating revenues for the years ended December 31, 2022 and 2021 obtained from related parties are as follows:</i>
	<b>2022</b>
PT Ryanta Mitrakaryna (Catatan 23)	3.176.598.055
<b>Jumlah</b>	<b>3.176.598.055</b>
<b>Persentase terhadap pendapatan</b>	<b>3,41%</b>
<b>Pembelian barang dan jasa</b>	<b>Purchasing goods and service</b>
Tidak terdapat pembelian barang dan jasa untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dari pihak berelasi.	<i>There were no purchases of goods and services for the year ended December 31, 2022 and 2021 from related parties.</i>
	<b>2021</b>
PT Ryanta Mitrakaryna (Notes 23)	3.046.526.359
<b>Total</b>	<b>3.046.526.359</b>
	<b>Percentage of revenues</b>
	<b>4,34%</b>

**PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**31. SALDO DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

**31. BALANCE AND TRANSACTION OF RELATED PARTIES**  
(Continued)

**c. Saldo dengan pihak berelasi**

**Piutang Pihak Berelasi**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
PT Lorena	35.905.803.472	32.546.389.796
PT Ryanta Mitrakaryna	3.176.598.055	3.046.526.359
PT Eka Sari Lorena	118.493.287	180.325.816
<b>Jumlah</b>	<b>39.200.894.813</b>	<b>35.773.241.971</b>
Dikurangi: cadangan kerugian kredit ekspektasian	(238.701.105)	(187.458.570)
<b>Jumlah Piutang Berelasi - Bersih</b>	<b>38.962.193.708</b>	<b>35.585.783.401</b>
<b>Persentase terhadap jumlah aset</b>	<b>17,34%</b>	<b>14,87%</b>

Piutang kepada pihak berelasi timbul dari pinjaman dana untuk kegiatan operasional dan biaya-biaya Entitas Lorena yang ditagihkan ke PT Lorena. Pada tanggal 19 Februari 2015 telah dilakukan perubahan atas tingkat bunga pinjaman menjadi 7,5% per tahun sesuai dengan addendum Perubahan Bunga atas Utang antara PT Lorena dengan Entitas. Saldo piutang kepada PT Lorena per tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp35.905.803.472,- dan selambat-lambatnya akan dibayarkan pada tanggal 31 Desember 2023 sesuai dengan surat pengakuan utang tertanggal 31 Desember 2022.

Menurut manajemen, transaksi tersebut di atas adalah merupakan transaksi yang dikecualikan sebagaimana dimaksud pada Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. Kep-412/BL/2009 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Tertentu butir 2 huruf c) angka 2) dan 3) dimana transaksi tersebut adalah merupakan transaksi berkelanjutan yang telah diungkapkan pada prospektus pada saat pendaftaran penawaran umum saham Perseroan.

Entitas mendapat penghasilan bunga atas transaksi di atas untuk tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp2.481.478.735,- dan Rp2.521.684.532,-.

**c. Balance with related parties**

**Related Parties Receivables**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
PT Lorena	35.905.803.472	32.546.389.796	PT Lorena
PT Ryanta Mitrakaryna	3.176.598.055	3.046.526.359	PT Ryanta Mitrakaryna
PT Eka Sari Lorena	118.493.287	180.325.816	PT Eka Sari Lorena
<b>Jumlah</b>	<b>39.200.894.813</b>	<b>35.773.241.971</b>	<b>Total</b>
Dikurangi: cadangan kerugian kredit ekspektasian	(238.701.105)	(187.458.570)	<i>Less: allowance for expected credit loss</i>
<b>Jumlah Piutang Berelasi - Bersih</b>	<b>38.962.193.708</b>	<b>35.585.783.401</b>	<b>Total Account Receivables - Net</b>
<b>Persentase terhadap jumlah aset</b>	<b>17,34%</b>	<b>14,87%</b>	<b>Percentage of total assets</b>

*Receivables from related parties arise from loan funds for operational activities and Lorena Entity costs that are billed to PT Lorena. On February 19, 2015, the loan interest rate was changed to 7,5% per annum in accordance with the Addendum to Changes in Interest on Debt between PT Lorena and the Entity. The balance of the receivables to PT Lorena as of December 31, 2022 Rp35.905.803.472,- and at the latest will be paid on December 31, 2023 in accordance with the debt instruments dated December 31, 2022.*

*According to management, the above transaction is an excluded transaction as referred to in the Decree of the Chairperson of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency No. Kep-412/BL/2009 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Part 2 item c) number 2) and 3) where the transaction is a continuous transaction that has been disclosed in the prospectus at the time of registration of the Company's public offering.*

*The Entity earns interest income from the above transactions for 2022 and 2021 amounting to Rp2.481.478.735,- and Rp2.521.684.532,-.*

**PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**31. SALDO DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

**d. Perjanjian-perjanjian dengan pihak-pihak berelasi**

- 1) Entitas menandatangani perjanjian kerjasama pengelolaan 10 (sepuluh) unit armada bus tingkat "double decker" Mercedes Benz OC 500 RF 2542 dengan PT Ryanta Mitrakaryna (pihak berelasi), tertanggal 03 Juli 2017 dengan pola bagi hasil.

Bagi hasil tersebut adalah masing-masing sebesar 50% (lima puluh persen) dari hasil bersih yang dihitung dari total penjualan. Pendapatan tahun 2022 berdasarkan Berita Acara Nomor: 026/ESLT/BGR-MD/III/2023 tertanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Pendapatan	21.725.825.430	16.812.563.480	Revenues
Beban pendapatan langsung	<u>(15.542.655.107)</u>	<u>(10.842.766.572)</u>	Direct cost
<b>Laba bruto</b>	<b>6.183.170.323</b>	<b>5.969.796.908</b>	<b>Gross profit</b>
<b>Bagi hasil</b>	<b>3.091.585.162</b>	<b>2.984.898.454</b>	<b>Profit sharing</b>

- 2) Pada tanggal 3 Januari 2011, Entitas menandatangani Perjanjian Pembagian Biaya Atas Penggunaan Fasilitas Bersama dengan PT Eka Sari Lorena. Berdasarkan perjanjian ini, kedua belah pihak sepakat untuk menanggung bersama biaya sewa gedung/ruangan kantor, biaya telepon, biaya listrik dan biaya air sesuai dengan persentase yang telah disepakati bersama.
- 3) Pada tanggal 5 Januari 2009, Entitas dan PT Eka Sari Lorena ("ESL") menandatangani Perjanjian Kerjasama Penitipan Paket yang dibuat dibawah tangan dimana selama jangka waktu perjanjian sejak 5 Januari 2009 sampai 4 Januari 2014, ESL dapat menggunakan armada bus milik Entitas sebagai penunjang kegiatan usaha yang dijalankan ESL untuk mengirimkan paket pada trayek bus milik Entitas di wilayah Indonesia dan waktu pengiriman sesuai jam operasional bus. Selama jangka waktu kerjasama, ESL wajib membayar 2,25% (dua koma dua puluh lima persen) dari omzet penjualannya kepada Entitas.

**31. BALANCE AND TRANSACTION OF RELATED PARTIES (Continued)**

**d. Agreement with related parties**

- 1) The Entity signed an agreement to manage 10 (ten) units of the "double decker" bus fleet of Mercedes Benz OC 500 RF 2542 with PT Ryanta Mitrakaryna (related parties), dated July 3, 2017 with a profit sharing pattern.

The profit sharing is each of 50% (fifty percent) of net results calculated from total sales. Revenue in 2022 based on Minutes Number: 026/ESLT/BGR-MD/III/2023 dated 31 December 2022 is as follows:

- 2) On January 3, 2011, the Entity signed a Cost Sharing Agreement on the Use of Joint Facilities with PT Eka Sari Lorena. Under this agreement, both parties agreed to bear together the cost of renting the building / office space, telephone fees, electricity costs and water costs in accordance with the agreed percentage.
- 3) On January 5, 2009, the Entity and PT Eka Sari Lorena ("ESL") entered into a Package Collateral Cooperation Agreement made under the hands of which during the period of the agreement from January 5, 2009 to January 4, 2014, ESL could use the Entity's bus fleet as supporting ESL's business activities to deliver packages on bus routes owned by the Entity in the territory of Indonesia and delivery times according to the bus operating hours. During the period of cooperation, ESL must pay 2,25% (two point twenty five percent) of its sales turnover to the Entity.

**PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**31. SALDO DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

**d. Perjanjian-perjanjian dengan pihak-pihak berelasi (Lanjutan)**

Selama jangka waktu kerjasama, ESL membayar insentif awak bus sebesar Rp125,- (seratus dua puluh lima rupiah) per kilogram paket yang diangkut oleh bus. ESL dengan ini menyatakan selama jangka waktu kerjasama, tidak akan melakukan hal-hal yang merugikan kepentingan Entitas selaku pemilik bus yang sah, termasuk namun tidak terbatas pada mengirimkan paket yang berisi barang yang dilarang oleh peraturan yang berlaku.

Berdasarkan Perjanjian kerjasama Penitipan Paket antara Entitas dengan PT Eka Sari Lorena tanggal 4 Januari 2020, Entitas telah memperpanjang penitipan paket hingga berakhir pada tanggal 4 Januari 2024. Entitas mendapat penghasilan atas transaksi penitipan paket untuk tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp113.323.453,- dan Rp171.732.647,-.

- 4) Pada tanggal 15 Agustus 2004, Entitas dan PT Eka Sari Lorena menandatangani Perjanjian Pinjam Pakai Merek "Lorena" dimana selama jangka waktu perjanjian sejak 5 Agustus 2004 sampai dengan 9 Februari 2014 merek tersebut hanya akan digunakan oleh Entitas pada seluruh armada bus yang dimiliki dan/atau dioperasikan oleh Entitas. Atas peminjampakaian merek ini, entitas tidak dikenakan biaya apapun. PT Eka Sari Lorena adalah pemegang merek "Lorena" berdasarkan sertifikat Merek No. IDM000013992 tanggal 9 Agustus 2004 yang dikeluarkan oleh Direktur Jenderal Hak Kekayaan Intelektual yang berlaku selama 10 tahun sejak tanggal 9 Februari 2005.

Berdasarkan Perjanjian No. 003/ESLT/I/2014 tanggal 21 Januari 2014 mengenai Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Lisensi Merek Lorena antara Entitas selaku pengguna merek dengan PT Eka Sari Lorena selaku pemilik merek menyetujui hal-hal dibawah ini:

**31. BALANCE AND TRANSACTION OF RELATED PARTIES (Continued)**

**d. Agreement with related parties (Continued)**

During the period of cooperation, ESL pays bus crew incentives of Rp125,- (one hundred twenty five rupiah) per kilogram of packages carried by the bus. ESL hereby declares that during the period of cooperation, it will not do things that harm the interests of the Entity as legitimate bus owners, including but not limited to sending packages containing goods prohibited by applicable regulations.

Based on the Collective Package Agreement between the Entity and PT Eka Sari Lorena on January 6, 2020, the Entity has extended the package safekeeping until it expires on January 4, 2024. The Entity earns income for the package safekeeping transactions for 2022 and 2021 amounting to Rp113.323.453,- and Rp171.732.647,- respectively.

- 4) On August 15, 2004, the Entity and PT Eka Sari Lorena signed a "Lorena" Brand Loan Agreement where during the period of the agreement from August 5, 2004 to February 9, 2014 the brand will only be used by the Entity for all bus fleets owned and / or operated by the Entity. For the appearance of this brand, the Entity does not incur any fees. PT Eka Sari Lorena is the holder of the "Lorena" brand based on the No. Trademark certificate. IDM000013992 dated 9 August 2004 issued by the Director General of Intellectual Property Rights which is valid for 10 years from 9 February 2005.

Based on Agreement No. 003/ESLT/I/2014 dated 21 January 2014 concerning Amendment and Restatement of the Lorena Brand License Agreement between the Entity as the brand user and PT Eka Sari Lorena as the trademark owner approve the following matters:

**PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**31. SALDO DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

**d. Perjanjian-perjanjian dengan pihak-pihak berelasi (Lanjutan)**

- a) Memperpanjang jangka waktu penggunaan lisensi merek dari yang semula berakhir pada tanggal 1 Januari 2014 menjadi berakhir pada tanggal 9 Februari 2015 dan apabila para pihak tidak menyatakan keinginan untuk mengakhiri perjanjian, maka masa berlaku perjanjian akan otomatis diperpanjang untuk jangka waktu 10 tahun terhitung sejak tanggal 9 Februari 2015.
- b) Pemilik merek tidak mebebankan royalti dalam bentuk apapun kepada pengguna merek.
- c) Entitas selaku pengguna merek memiliki hak untuk membeli merek terdaftar dengan harga yang ditentukan berdasarkan kesepakatan bersama antara pemilik merek dan pengguna merek dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan pasar modal apabila pengguna merek berubah status menjadi Entitas terbuka.

**31. BALANCE AND TRANSACTION OF RELATED PARTIES (Continued)**

**d. Agreement with related parties (Continued)**

- a) *Extending the period of use of the brand license from the one ending on 1 January 2014 to ending on 9 February 2015 and if the parties do not express a desire to terminate the agreement, the validity period of the agreement will be automatically extended for a period of 10 years from the date February 9, 2015.*
- b) *Brand owners do not charge royalties of any kind to brand users.*
- c) *Entities as brand users have the right to buy registered brands at prices determined by mutual agreement between brand owners and brand users by heeding capital market regulations when brand users change their status to become public companies.*

**32. SEGMENT OPERASI**

Sesuai dengan PSAK No. 5 (Revisi 2015), "Segmen Operasi", Segmen operasi berikut ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan alokasi sumber daya serta mengambil keputusan strategis.

Pada tahun 2022, Entitas mengelompokkan menjadi empat segmen usaha sebagai berikut:

**32. OPERATING SEGMENT**

*In accordance with PSAK No. 5 (2015 Revision), "Operating Segments", the following operating segments are reported based on information used by management to evaluate the performance of each segment and determine the allocation of resources and make strategic decisions.*

*In 2022, the Entity Entitys into four operating segments as follows:*

**PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**32. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)**

**32. OPERATING SEGMENT (Continued)**

	31 Desember 2022					
	Bus AKAP	Bus angkutan bandara	Bus Akap jarak pendek	Shuttle bus	Jumlah	
Pendapatan segmen	82.994.161.104	3.297.655.050	3.143.715.630	3.667.389.152	93.102.920.936	Segment revenues
Hasil segmen	-	-	-	-	6.892.342.918	Segment results
Beban usaha	-	-	-	-	(25.438.897.670)	Operating expenses
Laba (rugi) usaha	-	-	-	-	(18.546.554.752)	Gross profit (loss)
Pendapatan (beban) lain-lain bersih	-	-	-	-	501.629.117	Other income (expenses) - nett
Laba (rugi) sebelum pajak	-	-	-	-	(18.044.925.635)	Profit (loss) before tax
Segmen aset dan liabilitas						Segments of assets and liabilities
Aset segmen	96.296.341.800	9.458.850.000	1.755.000.000	9.907.000.000	117.417.191.800	Segment assets
Aset segmen yang tidak dapat dialokasi					107.287.062.918	Unallocated Assets segment
<b>Jumlah aset</b>	<b>96.296.341.800</b>	<b>9.458.850.000</b>	<b>1.755.000.000</b>	<b>9.907.000.000</b>	<b>224.704.254.718</b>	<b>Total assets</b>
Liabilitas segmen	8.142.624.314	-	-	67.063.510	8.209.687.824	Segment liabilities
Liabilitas segmen yang tidak dapat dialokasi					45.786.741.226	Unallocated segment liabilities
<b>Jumlah liabilitas</b>	<b>8.142.624.314</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>67.063.510</b>	<b>53.996.429.050</b>	<b>Total liabilities</b>
31 Desember 2021						
	Bus AKAP	Bus angkutan bandara	Bus Akap jarak pendek	Shuttle bus	Jumlah	
Pendapatan segmen	61.294.479.169	1.874.947.000	3.371.868.835	3.659.613.120	70.200.908.124	Segment revenues
Hasil segmen	-	-	-	-	(1.573.775.061)	Segment results
Beban usaha	-	-	-	-	(22.340.844.407)	Operating expenses
Laba (rugi) usaha	-	-	-	-	(23.914.619.468)	Gross profit (loss)
Pendapatan (beban) lain-lain bersih	-	-	-	-	651.072.441	Other income (expenses) - nett
Laba (rugi) sebelum pajak	-	-	-	-	(23.263.547.027)	Profit (loss) before tax
Segmen aset dan liabilitas						Segments of assets and liabilities
Aset segmen	95.804.341.800	9.458.850.000	1.755.000.000	6.832.000.000	113.850.191.800	Segment assets
Aset segmen yang tidak dapat dialokasi					125.483.791.554	Unallocated Assets segment
<b>Jumlah aset</b>	<b>95.804.341.800</b>	<b>9.458.850.000</b>	<b>1.755.000.000</b>	<b>6.832.000.000</b>	<b>239.333.983.354</b>	<b>Total assets</b>
Liabilitas segmen	9.949.712.555	-	-	1.690.371.345	11.640.083.900	Segment liabilities
Liabilitas segmen yang tidak dapat dialokasi					35.662.564.350	Unallocated segment liabilities
<b>Jumlah liabilitas</b>	<b>9.949.712.555</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1.690.371.345</b>	<b>47.302.648.250</b>	<b>Total liabilities</b>

**PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**33. PERJANJIAN SIGNIFIKAN DAN KONTIJENSI**

**a. Perjanjian Sewa Menyewa Angkutan Permukiman Di Kawasan BSD City**

Pada tanggal 15 Maret 2018, Entitas menandatangani Perjanjian Sewa Menyewa Angkutan Pemukiman Di Kawasan BSD City nomor 130,131,132/TM-SLB/III/2018 dengan PT Bumi Serpong Damai Tbk. Berdasarkan perjanjian tersebut, Entitas wajib menyediakan 14 unit bus yang beroperasi di pemukiman kawasan BSD City dengan harga sewa Rp680.000.000,- per bulan. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Juli 2018 sampai dengan 31 Maret 2019.

Perjanjian telah diaddendum beberapa kali, terakhir sesuai dengan Perjanjian Sewa Menyewa Angkutan Perkotaan di Kawasan BSD City tanggal 28 April 2022 nomor 02/SPK-SCL/VI/2022 dengan PT Satwika Cipta Lestari. Harga sewa untuk 9 unit bus adalah sebesar Rp294.500.000,- per bulan. Perjanjian ini berlaku sejak 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2022. Bulan Oktober terdapat perubahan biaya sewa menjadi Rp403.500.000 dengan unit yang tersedia sebanyak 10 unit.

Pada tanggal 1 Juli 2022, Entitas kembali menandatangani Perjanjian Sewa Menyewa Angkutan dengan nomor perjanjian 03/SPK-SCL/VII/2022 dengan PT Bumi Serpong Damai Tbk. Entitas menyewakan 1 unit Bus Listrik dengan harga sewa Rp132.000.000,- per bulan, perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Agustus 2022 sampai dengan 31 Juli 2027.

**b. Kontijensi**

Pada saat Laporan Keuangan ini diterbitkan, Entitas tidak sedang tersangkut perkara pidana dan atau perkara perdata dan atau kepailitan dan atau perselisihan lain di lembaga peradilan dan atau perkara pajak dan atau perselisihan administratif dengan pihak instansi pemerintah yang berwenang. Demikian pula Entitas tidak pernah dinyatakan pailit atas baik permohonan sendiri maupun atas permohonan pihak lain dan bahwa Entitas atau pengurusnya tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan Negara.

**33. SIGNIFICANT AGREEMENT AND CONTIGENCY**

**a. Agreement to Rent to Residential Transportation in BSD City Area**

*On March 15, 2018, the Entity signed a Lease Agreement to Rent Settlement Transportation in BSD City Area number 130,131,132/TM-SLB/III/2018 with PT Bumi Serpong Damai Tbk. Based on the agreement, the Entity is required to provide 14 bus units operating in the BSD City residential area with a rental price of Rp680.000.000,- per month. This agreement is valid from 1 July 2018 to 31 March 2019.*

*The agreement has been adopted, last in accordance with the Lease Agreement for Urban Transport in the BSD City Region dated Nopember 29, 2019 number 02/SPK-SCL/VI/2022 with PT Satwika Cipta Lestari. The rental price for 9 units of buses is Rp294.500.000,- per month. This agreement is valid from 1 Januari 2022 until 31 December 2022. In October, there was a change in the rental fee to Rp403,500,000 with 10 units available.*

*On July 1, 2022, the Entity re-signed the Transportation Lease Agreement with agreement number 03/SPK-SCL/VII/2022 with PT Bumi Serpong Damai Tbk. The entity rents out 1 unit of electric buses at a rental price of IDR 132,000,000 per month. This agreement is valid from August 1, 2022, to July 31, 2027.*

**b. Contingency**

*When this Financial Report is issued, the Entity is not involved in criminal cases and or civil and/or bankruptcy cases and or other disputes in the judiciary and/or tax cases and/or administrative disputes with the authorized government agencies. Likewise, the Entity has never been declared bankrupt on either its own application or at the request of another party and that the Entity or its management has never been convicted of a criminal offense that has caused a loss to the State.*

**PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**34. IKATAN SEWA OPERASI**

Sewa operasi berhubungan dengan loket di terminal, depo bus, kantor agen dan kantor perwakilan dengan masa sewa antara 1-5 tahun dengan opsi perpanjangan sesuai ketentuan yang akan disetujui oleh kedua belah pihak. Untuk sewa tanah, Entitas membayar sewa atas tanah yang digunakan dengan angsuran tetap yang telah disepakati di awal perjanjian. Beberapa perjanjian yang berkaitan dengan loket di terminal, kantor agen dan kantor perwakilan, mengikat dengan tingkat harga sewa tetap yang meningkat dari tahun ke tahun selama periode sewa tersebut.

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN**

Kebijakan pengelolaan modal Entitas adalah untuk memastikan bahwa rasio modal selalu dalam keadaan kondisi sehat agar dapat mendukung kinerja usaha dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham. Entitas mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya. Entitas secara hati-hati (*prudent*) melakukan diversifikasi sumber permodalan untuk mengantisipasi rencana strategis jangka panjang dan mengalokasikan modal secara efisien pada segmen bisnis yang memiliki potensi untuk memberikan profit pengembalian risiko (*risk return*) yang optimal dalam rangka memenuhi ekspektasi pemegang kepentingan (*stakeholder*). Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses dan sama seperti pada tahun-tahun sebelumnya.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran leverage keuangan seperti rasio utang jangka panjang terhadap ekuitas maksimum sebesar 0,5x dan rasio utang jangka panjang terhadap aset sebesar 0,25x.

Pada tanggal 31 Desember 2022, akun-akun Entitas yang membentuk rasio utang jangka panjang terhadap ekuitas adalah sebagai berikut:

**34. LEASES OPERATING COMMITMENT**

*Operating leases relate to counters in terminals, bus depots, agent offices and representative offices with a lease period of 1-5 years with an extension option in accordance with the provisions to be agreed by both parties. For land leases, the Entity pays rent for the land used in fixed installments agreed upon at the beginning of the agreement. Some agreements relating to counters in terminals, agent offices and representative offices, bind to the fixed rental price level which increases from year to year during the rental period.*

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICES**

*The Entity's capital management policy is to ensure that the capital ratio is always in a healthy condition so that it can support business performance and maximize the value of shareholders. The Entity manages its capital structure and makes adjustments in relation to changes in economic conditions and characteristics of the risk of its business. Prudent entities diversify capital sources to anticipate long-term strategic plans and allocate capital efficiently in business segments that have the potential to provide optimal risk returns in order to meet the expectations of stakeholders. There are no changes in objectives, policies and processes and the same as in previous years. Management monitors capital by using several financial leverage measures such as the maximum long-term debt to equity ratio of 0.5x and the ratio of long-term debt to assets of 0.25x.*

*Management monitors capital by using several financial leverage measures such as the maximum long-term debt to equity ratio of 0.5x and the ratio of long-term debt to assets of 0.25x.*

*As of December 31, 2022, the Entity accounts that form the ratio of long-term debt to equity are as follows:*

<b>2022</b>		
Utang jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1.612.384.409	<i>Long-term debt is due within one year</i>
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	67.063.510	<i>Long-term debt after deducting part of maturity in one year</i>
<b>Jumlah Utang</b>	<b>1.679.447.919</b>	<b>Total Debt</b>
Jumlah Ekuitas	170.707.825.668	<i>Total Equity</i>
<b>Rasio Utang terhadap Ekuitas</b>	<b>0,98%</b>	<b>Debt Ratio to Equity</b>

**PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

Entitas dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko likuiditas. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Entitas adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola tingkat bunga, kredit dan risiko. Entitas beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Dewan Direksi. Manajemen me-review dan menyetujui kebijakan untuk mengendalikan setiap risiko ini, yang diringkas di bawah ini, dan juga memantau risiko harga pasar dari semua instrumen keuangan.

**a. Manajemen Risiko Mata Uang Asing**

Entitas tidak terekspos terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing dikarenakan tidak ada transaksi yang didenominasi dalam mata uang asing.

**b. Manajemen Risiko Tingkat Bunga**

Risiko tingkat bunga adalah risiko dimana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga di pasar. Pinjaman yang diperoleh dengan tingkat bunga mengambang menimbulkan risiko suku bunga atas arus kas.

Entitas juga terekspos terhadap dampak perubahan tingkat bunga karena mereka memiliki pendanaan dari pinjaman yang memiliki tingkat bunga mengambang dan tetap. Pinjaman Entitas yang terekspos terhadap risiko suku bunga atas nilai wajar dan risiko suku bunga atas arus kas dijelaskan dalam Catatan 12.

Entitas melakukan penelaahan berkala atas dampak perubahan suku bunga dan senantiasa menjaga komposisi pendanaan dengan sesuai kebutuhan untuk mengelola risiko suku bunga. Berdasarkan analisis tersebut, Entitas menghitung dampak terhadap laba rugi dari pergeseran tingkat bunga yang ditetapkan.

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICES (Continued)**

*Entities are influenced by various financial risks, including credit risk, foreign currency risk, interest rate risk, liquidity risk. The purpose and policy of the Entity's financial risk management is to ensure that adequate financial resources are available for business operations and development, and to manage interest, credit and risk levels. Entities operate with guidelines determined by the Board of Directors. Management reviews and approves policies to control each of these risks, which are summarized below, and also monitors market price risks of all financial instruments.*

**a. Foreign Currency Risk Management**

*The Entity is not exposed to the effects of fluctuations in foreign exchange rates because there are no transactions denominated in foreign currencies.*

**b. Interest Rate Risk Management**

*Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows will fluctuate because of changes in interest rates on the market. Loans obtained at floating interest rates pose an interest rate risk on cash flows.*

*Entities are also exposed to the impact of changes in interest rates because they have funding from loans that have a floating and fixed interest rate. Entity loans exposed to interest rate risk on fair value and interest rate risk on cash flows are explained in Note 12.*

*The Entity conducts periodic reviews of the impact of changes in interest rates and always maintains the composition of funding according to the need to manage interest rate risk. Based on the analysis, the Entity calculates the impact on profit and loss from the shift in the interest rate set.*

**PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**c. Manajemen Risiko Kredit**

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi likuiditas kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Entitas. Risiko kredit Entitas terutama melekat pada rekening bank, pinjaman piutang kepada pihak-pihak berelasi dan piutang usaha. Risiko kredit pada saldo bank berisiko kecil karena ditempatkan pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya. Piutang usaha dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya dan pihak-pihak berelasi.

Eksposur Entitas dan *counterparties* secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar diantara counterparties yang telah disetujui. Eksposur kredit dikendalikan oleh batasan (*limit*) *counterparty* yang di-review dan disetujui oleh komite manajemen risiko secara tahunan.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan setelah dikurangi dengan penyisihan untuk kerugian mencerminkan eksposur Entitas terhadap risiko kredit.

Eksposur Entitas terhadap risiko kredit timbul dari wanprestasi pihak lain, dengan eksposur maksimum setara dengan nilai tercatat dari instrumen berikut ini:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Kas dan bank	1.189.289.890	1.017.139.040	<i>Cash and bank</i>
Piutang usaha:			<i>Accounts receivable:</i>
Pihak ketiga	2.578.662.946	1.423.237.139	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi - bersih	3.056.390.237	3.039.393.605	<i>Related parties - net</i>
Piutang lain-lain:			<i>Others receivable:</i>
Pihak ketiga	1.516.604.585	1.505.134.569	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	35.905.803.472	32.546.389.796	<i>Related parties</i>
<b>Jumlah</b>	<b>44.246.751.130</b>	<b>39.531.294.149</b>	<b>Total</b>

**d. Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Entitas tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati (*prudent*) termasuk mengatur kas dan kas yang cukup untuk menunjang aktivitas usaha secara tepat waktu.

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICES (Continued)**

**c. Credit Risk Management**

*Credit risk refers to the risk of a partner failing to fulfill his contractual liquidity which results in a loss to the Entity. The credit risk of the Entity is mainly attached to bank accounts, loans receivable to related parties and trade accounts receivable. Credit risk on bank balances is of little risk because it is placed in a financial institution that is feasible and reliable. Trade accounts are carried out with trusted third parties and related parties.*

*Continuous exposure of Entities and counterparties and aggregate values of related transactions are spread among approved counterparties. Credit exposures are controlled by counterparty limits that are reviewed and approved by the risk management committee on an annual basis.*

*The carrying amount of financial assets in the financial statements after deducting the allowance for losses reflects the exposure of the Entity to credit risk.*

*The Entity's exposure to credit risk arises from defaults from other parties, with maximum exposure equal to the carrying value of the following instruments:*

**d. Liquidity Risk**

*Liquidity risk is the risk that an Entity cannot fulfill its liabilities at maturity. Prudent liquidity risk management includes managing cash and cash sufficient to support business activities in a timely manner.*

**PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN** (Lanjutan)

**d. Risiko Likuiditas** (Lanjutan)

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan memonitor pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga saldo kecukupan kas dan surat berharga serta memastikan tersedianya pendanaan dari sejumlah fasilitas kredit yang mengikat, dan kesiapan untuk menjaga posisi pasar. Entitas mempertahankan kemampuannya untuk melakukan pembiayaan yang mengikat dari pemberi pinjaman yang andal.

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Entitas dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif dan derivatif dimana jatuh tempo kontraktual sangat penting untuk pemahaman terhadap arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pembayaran pokok dan bunga).

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICES** (Continued)

**d. Liquidity Risk** (continued)

*Liquidity risk management is carried out, among others, by monitoring loans and funding sources, maintaining adequate cash and securities balances and ensuring the availability of funding from a number of binding credit facilities, and readiness to maintain market position. The Entity maintains its ability to make binding financing from reliable lenders.*

*The table below shows an analysis of the maturity of an Entity's financial liability within a period that shows the contractual maturity of all non-derivative financial liabilities and derivatives where the contractual maturity is very important for understanding cash flows. The amounts expressed in the table are undiscounted contractual cash flows (including payments for principal and interest).*

	Jumlah tercatat	Arus kas kontraktual	Kurang dari 1 tahun	Antara 1 dan 2 tahun	Lebih dari 2 tahun	
Utang usaha dan utang lain-lain	3.170.237.003	3.170.237.003	-	-	-	Trade payables and other payables
Beban akrual	2.295.805.616	2.295.805.616	-	-	-	Accrual expenses
Utang bank	6.530.239.905	6.530.239.905	6.530.239.905	-	-	Bank loan
Sewa pembiayaan	1.679.447.919	1.679.447.919	1.612.384.409	67.063.510	-	Finance leases
<b>Jumlah</b>	<b>13.675.730.443</b>	<b>13.675.730.443</b>	<b>8.142.624.314</b>	<b>67.063.510</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>

**36. INSTRUMENT KEUANGAN**

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya baik karena akan jatuh tempo dalam jangka pendek atau yang dibawa berdasarkan tingkat suku bunga pasar.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan ditentukan berdasarkan jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi kini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*) dan bukan merupakan penjualan yang dipaksakan atau likuidasi.

**36. FINANCIAL INSTRUMENT**

*Management believes that the carrying amount of financial assets and liabilities recorded at amortized cost in the financial statements is close to their fair values either because they are due in the short term or are carried out based on market interest rates.*

*The fair value of financial assets and liabilities is determined based on the amount in which these instruments can be exchanged in current transactions between willing parties and are not forced or liquidated sales.*



**PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**36. INSTRUMEN KEUANGAN** (Lanjutan)

<b>Liabilitas Keuangan</b>	<b>Nilai Tercatat/ Carrying amount</b>	<b>Nilai Wajar/ Fair Value</b>	<b>Financial Liabilities</b>
Utang bank	6.968.859.882	6.968.859.882	Bank loan
Utang sewa pembiayaan	4.671.224.018	4.671.224.018	Finance lease
Utang usaha	2.067.497.107	2.067.497.107	Account payables
Utang lain-lain	1.508.231.952	1.508.231.952	Other payables
Beban akrual	2.825.417.853	2.825.417.853	Accrual expenses
<b>Jumlah</b>	<b>18.041.230.812</b>	<b>18.041.230.812</b>	<b>Total</b>

**37. HAL LAINNYA**

Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 – Undang-Undang Cipta Kerja.

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengundangkan dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya.

PP 35/2021 mengatur mengenai perjanjian kerja waktu tertentu (karyawan tidak tetap), alih daya, waktu kerja, waktu istirahat dan pemutusan hubungan kerja, yang dapat mempengaruhi manfaat imbalan minimum yang harus diberikan kepada karyawan.

Pada tanggal laporan keuangan diotorisasi, Perusahaan masih mengevaluasi dampak potensial penerapan peraturan pelaksanaan PP 35/2021, termasuk dampaknya pada laporan keuangan interim Perusahaan untuk periode pelaporan berikutnya.

**38. PENYELESAIAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Manajemen Entitas bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 27 Maret 2023.

**36. FINANCIAL INSTRUMENT (Continued)**

**37. OTHER MATTER**

Government Regulation Number 35 Year 2021 – Job Creation Law.

*On February 2, 2021, the government promulgated Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja), which aims to create the widest possible employment opportunities.*

*PP 35/2021 regulates the work agreement for a certain period (non-permanent employees), outsourcing, working time, rest time and termination of employment, which can affect the minimum benefits that must be provided to employees.*

*As of authorization date of these financial statements, the Entity is still evaluating the potential impacts of PP 35/2021, including the impacts on the Entity's financial statements for the next reporting period.*

**38. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS**

*The Entity Management is responsible for the preparation of the financial statements that ended on December 31, 2022 which were completed and authorized to be issued on March 27, 2023.*



**Alamat Kantor Pusat**

Jl. KH Hasyim Ashari N. 15C

Jakarta Pusat 10139

Indonesia

Telp : (62-21) 6341166, (62-21) 6338866

Fax : (62-12) 6339988

E-mail : investor@lorena-transport.com

Website : [www.lorena-transport.com](http://www.lorena-transport.com)

**Alamat Depo Utama**

Jl. Raya Tajur No. 106

Bogor - Jawa Barat

Telp : (62-251) 8356666

Fax : (62-251) 8356666